

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PDBI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga



Oleh:

Dian Sri Mariati

NIM 19603141019

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PBI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga



Oleh:

Dian Sri Mariati

NIM 19603141019

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PDBI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023

Oleh
Dian Sri Mariati
NIM 19603141019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan prestasi Pengda PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode evaluasi CIPP berdasarkan komponen *context, Input, Process, Product* (CIPP). Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus, Pelatih, dan Atlet PDBI (Drum Band) Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel adalah Pengurus Daerah PDBI DIY periode 2019-2023, Pelatih dan Atlet yang masih aktif berjumlah 3 Orang Pengurus, 4 Orang Pelatih, dan 23 Atlet yang bersedia menjadi sampel dan mengisi kuisioner dari peneliti. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang di bagikan melalui *google form*. Analisis data menggunakan *descriptive presentase* (TCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 sebesar 84,53% berada pada kategori Sangat Baik. evaluasi berdasarkan masing-masing komponen yaitu: (1) *Context* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 88,3% masuk kategori Sangat baik. Latar belakang program sudah baik, kepengurusan PDBI DIY sudah baik, tujuan program pembinaan sudah baik, dan program pembinaan juga sangat baik, (2) *Input* evaluasi pembinaan prestasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 79,4% masuk pada kategori baik. Spesifikasi pelatih sudah baik dari segi Pendidikan dan latar belakang, pemassalan dan recruitment atlet sudah baik, pendanaan masih kurang, pembuatan program latihan pelatih sudah baik, pelatih dan atlet sudah baik, sarana dan prasarana masih kurang, dukungan orang tua dan dukungan pelatih sangat baik, (3) *Process* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 89,7% masuk pada kategori Sangat baik. Pelaksanaan program pembinaan sudah baik, pelaksanaan program latihan dan Teknik sudah baik serta evaluasi dan monitoring sudah berjalan dengan sangat baik, (4) *Product* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 80,7% masuk pada kategori baik. Hasil pelaksanaan program pembinaan prestasi PDBI DIY tahun 2023 sudah baik, Prestasi tingkat nasional sudah sangat baik, dan prestasi tingkat nasional masih kurang baik.

Kata kunci : Evaluasi CIPP, Manajemen Pembinaan Prestasi, PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta

MANAGEMENT EVALUATION OF PDBI ACHIEVEMENT DEVELOPMENT FOR THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA IN 2023

By:
Dian Sri Mariati
NIM 19603141019

ABSTRACT

This study aims to evaluate the development of the achievements of the Regional Government of PDBI Yogyakarta Special Region in 20 years.

This research is a quantitative descriptive research with CIPP evaluation method based on context, Input, Process, Product (CIPP) components. The population in this study is Administrator, Coach, and Athlete of PDBI (Drum Band) Special Region of Yogyakarta. The sampling technique uses purposive sampling. The sample criteria are PDBI DIY Regional Administrators for the 2019-2023 period, There are 3 active coaches and athletes, 4 coaches, and 23 athletes who are willing to be sampled and fill out questionnaires from researchers. Research instrument in the form of questionnaires.

Data analysis using descriptive percentage (TCR). The results showed that the evaluation of the achievement development of PDBI Yogyakarta Special Region in 2023 of 84.53% was in the Very Good category. evaluation based on each component, namely: (1) The context of the evaluation of PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta's performance development in 2023, 88.3% is in the Very Good category, The background of the program is good, the management of PDBI DIY is good, the purpose of the coaching program is good, and the coaching program is also very good. (2) Input evaluation of achievement coaching for PDBI Special Region of Yogyakarta in 2023, 79.4% is included in the good category, The specifications of the coach are good in terms of education and background, the massing and recruitment of athletes is good, funding is still lacking, the creation of coach training programs is good, coaches and athletes are good, facilities and infrastructure are still lacking, parental support and coach support are very good (3) The evaluation process for the development of PDBI achievements of the Special Region of Yogyakarta in 2023, amounting to 89.7% is included in the Very Good category. The implementation of the coaching program is good, the implementation of training and technical programs has been good and evaluation and monitoring have gone very well, (4) Product evaluation of PDBI achievement development for the Special Region of Yogyakarta in 2023, 80.7% is included in the good category. The results of the implementation of the DIY PDBI performance development program in 2023 are good, The achievements of the national level are already very good, and the achievements of the national level are still not good.

Keywords: CIPP Evaluation, Achievement Development Management, PDBI Special Region of Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Sri Mariati
NIM : 19603141019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah
Istimewa Yogyakarta Tahun 2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Yang menyatakan,



Dian Sri Mariati
NIM 19603141019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PDBI DAERAH ISTIEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

Disusun oleh :

Dian Sri Mariati
NIM 19603141019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sumarjo, M.Kes Ketua Penguji/ Pembimbing		15 Juni 2023.
Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or. Sekretaris Penguji		15 Juni 2023
Dr. Sulistiyono, M.Pd Penguji Utama		15 Juni 2023

Yogyakarta, Juni 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudy Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815200501 1 002

MOTTO

“Lets Your Dream Be Your Wings” jadikanlah mimpimu sebagai sayapmu yang tak pernah berhenti terbang tinggi, dan lebih tinggi.

...

seperti hujan yang tak pernah membenci awan, dan seperti daun yang tak pernah membenci angin

...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, nikmat, serta inayah-Nya kepada kita semua.
2. Keluarga, khususnya kepada **Bapak Wagimin Sanusi** yang selalu memberikan kepercayaan, kekuatan, dukungan baik moril maupun materil, **Alm. Ibu Sarwanti** yang telah melahirkan dan membesarkan saya yang selalu melihat saya dari surga. Abang dan Kakak yang juga selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Sumarjo, M.Kes. yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada saya sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
4. Rekan-rekan Konsentrasi Manajemen Olahraga yang telah memberikan support dan dukungan yang luar biasa.
5. Rekan-rekan IKOR 2019
6. Serta sahabat-sahabat disekeliling saya yang selalu memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta pertolongan NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istiewa Yogyakarta Tahun 2023” dengan lancar serta sesuai dengan harapan. Penelitian ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Olahraga. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan Kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sumarjo, M.Kes. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing serta memberikan dorongan serta dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sulistiyono, M.Pd. selaku penguji utama serta sekretaris penguji Bapak Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. selaku ketua jurusan ilmu keolahragaan dan sekaligus ketua program studi ilmu keolahragaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Pridjo Sudibjo M.Kes., Sp.S. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arah dan petunjuk.
6. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan terhadap proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan serta dorongan yang diberikan dari semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Penulis,



Dian Sri Mariati

NIM 19603141019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Evaluasi <i>Context</i>	35
2. Evaluasi <i>Input</i>	39
3. Evaluasi <i>Process</i>	51
4. Evaluasi <i>Product</i>	55
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Evaluasi Konteks, Input, Proses dan Produk	15
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Pembinaan Prestasi PDBI DIY	31
Tabel 3. Kriteria Keberhasilan Secara Keseluruhan	34
Tabel 4. Hasil Persentase indikator Latar belakang pembinaan prestasi	36
Tabel 5. Hasil persentase Indikator tujuan program pembinaan.....	37
Tabel 6. Hasil Persentase Indikator Program Pembinaan	38
Tabel 7. Hasil Persentase Komponen Context.....	39
Tabel 8. Hasil Persentase Indikator Spesifikasi Pelatih.....	41
Tabel 9. Hasil Persentase Indikator membuat program latihan	42
Tabel 10. Hasil Persentase Indikator Atlet.....	44
Tabel 11. Hasil Persentase Indikator Dukungan Orang Tua.....	45
Tabel 12. Hasil Presentase Indikator Pemassalan dan recruitment atlet.....	46
Tabel 13. Hasil Persentase Indikator Sarana dan Prasarana	48
Tabel 14. Hasil Persentase Indikator pendanaan.....	49
Tabel 15. Hasil Persentase Komponen Input	50
Tabel 16. Presentasi Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi.....	52
Tabel 17. Presentasi Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik.....	53
Tabel 18. Presentasi Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi.....	54
Tabel 19. Hasil persentase komponen process.....	54
Tabel 20. Persentase pembinaan, prestasi nasional dan internasional	56
Tabel 21. Prestasi Atlet PDBI DIY dalam beberapa waktu terakhir.....	56
Tabel 22. Persentase Komponen product.....	57
Tabel 23. Kriteria Keberhasilan Evaluasi PDBI DIY Tahun 2023	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Diagram Batang Komponen Context	39
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Presentase komponen Input.....	51
Gambar 4. Diagram Batang Komponen Process.....	55
Gambar 5. Diagram Batang Komponen product.....	57
Gambar 6. Diagram Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pembinaan Prestasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	73
Lampiran 3. Surat Keputusan (SK) Pengurus PDBI DIY 2019 -2023	73
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Penelitian	78
Lampiran 5. Olah Evaluasi Data Context, Input, Process, Product (CIPP)	81
Lampiran 6. Wawancara Pengurus PDBI DIY	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pada umumnya adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif yang berarti bahwa tujuan manajemen dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada dapat dilakukan dengan benar, tepat, tersusun dan terorganisir.

Sedangkan menurut Muhammad Mustari (2014: 3) manajemen adalah satu proses atau kerangka kerja yang melibatkan arahan atau panduan sekelompok orang menuju tujuan atau tujuan sebenarnya dari suatu organisasi. Berdasarkan dari pengertian diatas, manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, proses pengorganisasian menentukan koordinasi dan kontrol dalam mencapai tujuan agar lebih berjalan secara efektif dan efisien dengan SDM yang ada. Manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi atau Instansi apapun.

Manajemen menurut Irsandi (2016:84) adalah segala bentuk kegiatan yang melibatkan sejumlah orang tertentu serta memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga dalam perjalanannya unsur manajemen memegang peranan yang sangat penting. Fungsi manajemen secara garis besar dalam hal ini adalah organisasi olahraga yang mewadahi berbagai jenis dan aktivitas olahraga memiliki fungsi untuk mengoptimalkan efisiensi, sekaligus efektivitas pembinaan. Untuk mencapai itu semua, sangat diperlukan upaya yang kuat untuk memajukan sebuah organisasi olahraga, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. manajemen organisasi

olahraga juga tidak jauh beda dengan proses manajemen organisasi pada umumnya hanya kaitannya dengan organisasi-organisasi olahraga atau hal-hal lain yang kaitannya dengan olahraga tentang bagaimana proses mememanajemennya.

Organisasi Olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB I pasal 1 ayat 23). Manajemen organisasi olahraga yang baik perlu sekali dilakukan didalam lingkup organisasi, salah satu yang paling vital adalah organisasi Induk Organisasi Cabang Olahraga baik nasional maupun daerah yang tersebar diseluruh penjuru Nusantara.

Prestasi olahraga merupakan satu hal yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi olahraga prestasi. Dalam mendukung tercapainya prestasi perlu diperhatikan faktor-faktor yang mendasari, yakni pembinaan dan pembangunan organisasi olahraga itu sendiri. organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang mengadakan kerja sama dengan cara membentuk sebuah organisasi penyelenggara olahraga, sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang (UU RI NO 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Pasal 1 ayat 23).

Induk organisasi cabang olahraga sesuai dalam Undang-undang keolahragaan adalah organisasi yang membina, mengembangkan dan mengoordinasikan satu cabang olahraga, jenis olahraga atau gabungan organisasi olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional. Induk cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang diatur dan disusun secara integral dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Pengurus Daerah (Pengda) cabang olahraga Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) adalah

salah satu bentuk organisasi olahraga yang memiliki induk cabang yakni ditingkat pusat disebut sebagai PB PDBI dan ditingkat daerah disebut Pengda/Pengprov PDBI. Pembinaan prestasi dilakukan oleh induk cabang olahraga baik ditingkat daerah maupun di tingkat pusat. Pembinaan prestasi olahraga membutuhkan dukungan dana yang disalurkan serta dalam penyelenggaraannya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membangun sebuah organisasi olahraga (Izzah, dkk., 2021:2)

Menurut Prasetyo, dkk. (2018:32) pembinaan prestasi adalah suatu kegiatan pembinaan yang dilakukan sistematis, dirancang untuk membina setiap individu yang memiliki bakat, potensi serta kemampuan sebagai olahragawan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Selain itu pembinaan prestasi adalah sebuah lingkaran sistem, dimana pembinaan prestasi mencampurkan beberapa komponen utama yang menjadi ikal bakal dan pondasi bagi keberlangsungan sebuah proses pembinaan. Komponen-komponen tersebut seperti yang dimaksudkan oleh Lutan (Maradjabessy, 2023:29) diantaranya adalah: (1) dukungan dana, (2) organisasi dan struktur kebijakan olahraga yang jelas, (3) Pembibitan dan Pemasalan (4) pembinaan prestasi: pengembangan bakat dan identifikasi mendasar atlet, (5) pembinaan prestasi elit atlet, (6) Sarana dan Prasarana Olahraga (7) Ketersediaan dan kualifikasi pelatih, Pengembangan mutu Latihan, (8) kualitas turnamen dan kompetisi (9) dukungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, (9) dukungan *sponsorship* dan media. Proses pembinaan prestasi diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal terprogram dan terstruktur.

Olahraga Drum band adalah musik bergerak atau orkes barisan yang memiliki klasifikasi formasi yakni *buttery Percussion* (formasi instrument Perkusi), Pit Percussion (formasi alat pukul melodi), Hornline (formasi alat tiup) dan Coulor Guard (formasi penari visual). Pada awalnya drum band di Indonesia adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan suatu Event atau acara, seperti sebuah festival dan perayaan-perayaan lain yang bersifat hiburan, namun seiringnya berjalannya waktu drum band mulai masuk disekolah sekolah dan instansi militer yang gelar perlombaan-perlombaan dengan peraturan yang sederhana. Drum band adalah sebuah perpaduan antara seni dan olahraga. Dalam aktivitasnya Drum Band lebih banyak memainkan seni seperti music tari dan Gerakan namun aktivitas olahraga juga termasuk didalamnya yakni dengan seni baris berbaris yang juga memerlukan kekuatan fisik dan ketahanan tubuh yang optimal untuk melakukannya.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri Olahraga Drum Band cukup mentereng jika diposisikan dengan cabang olahraga lain. hal ini sesuai data yang ada bahwa Pengda PDBI DIY dapat meraih cukup banyak prestasi baik ditingkat Nasional. Namun dalam perjalanannya proses pembinaan prestasi PDBI DIY masih banyak menemui kendala antara lain SDM atau atlet yang belum banyak dalam olahraga drum band, kemudian lingkup atau wilayah penyebaran atlet yang kurang, seperti saat ini atlet banyak dari wilayah kabupaten Gunung Kidul. Sehingga prestasi yang selama ini didapat kan PDBI DIY belum bisa dikatakan maksimal, selain itu kendala yang ditemui ialah kurangnya rekrutmen atlet yang dalam pelaksanaannya masih kurang rapi dan terstruktur, minimnya pemassalan dan belum adanya pengelompokkan secara spesifik, serta minimnya ketenagaan pelatih

dan masih banyak lagi. Pembinaan prestasi membutuhkan masukan (*input*) untuk mencapai prestasi gemilang hal itu tidak dapat dilakukan sendiri perlu adanya Kerjasama dan arahan serta pembinaan yang dilakuka secara terpadu, sistematis, terarah dan terprogram secara benar-benar jelas (Wani, 2018:12) maka dengan demikian pembinaan prestasi PDBI DIY perlu dilakukan evaluasi.

Adanya evaluasi adalah sebagai alat ukur, suatu metode untuk melihat dan mengetahui bagaimana program pembinaan prestasi berjalan, oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana proses pembinaan prestasi berjalan di PDBI DIY, Sehingga penelitian ini diberi judul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi masalah yang pertama adalah dari aspek *context* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.
2. Identifikasi masalah yang kedua adalah dari aspek *input* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.
3. Identifikasi masalah yang ketiga adalah dari aspek *process* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.
4. Identifikasi masalah yang terakhir kedua adalah dari aspek *product* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah perlu ada dalam penelitian untuk menghindari adanya salah penafsiran, maka perlu dibuat pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2023”, berdasarkan komponen-komponen CIPP *context, input, process, product*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *context* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023?
2. Bagaimana *input* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023?
3. Bagaimana *process* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023?
4. Bagaimana *product* Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari evaluasi manajemen pembinaan prestasi pengda cabang olahraga PDBI DIY Tahun 2023 yang dijelaskan di bawah ini.

1. Mengetahui dan mendalami Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan aspek *context*.
2. Mengetahui dan mendalami Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan aspek *input*.
3. Mengetahui dan mendalami Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan aspek *process*.
4. Mengetahui dan mendalami Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan aspek *product*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil evaluasi manajemen organisasi semoga dapat memberikan manfaat dan menghasilkan luaran yang baik untuk dapat terus dikembangkan menjadi sebuah program evaluasi manajemen organisasi olahraga agar dapat dijadikan bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam pembinaan prestasi olahraga sehingga mampu menjadi wadah untuk menciptakan prestasi yang maksimal bagi organisasi olahraga terutama Pengda Cabang PDBI baik di DIY maupun Nasional. Penelitian ini semoga dapat menambah Khasanah dan wacana ilmiah dalam pengembangan manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabang PDBI DIY.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dari informasi evaluasi CIPP manajemen pembinaan prestasi pengda cabang olahraga PDBI DIY serta menjadi bahan evaluasi bersama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran, proyek, kegiatan, program bahkan dalam sebuah proses kegiatan organisasi pun, evaluasi menjadi hal yang tidak dapat dipungkiri adanya. Kegiatan inilah yang menjadi faktor penting untuk meningkatkan kualitas dari suatu program itu sendiri yang kemudian akan dapat menjadi tolak ukur bagi keberlanjutan sebuah organisasi tersebut.

Menurut pandangan Sebagian ahli, evaluasi lebih mengacu pada nilai yang dimiliki oleh suatu hal. Seperti yang dinyatakan oleh Carl W. Witherington (dalam Haryanto, 2020: 15) yang menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah pernyataan bahwa sesuatu itu telah memiliki tidak memiliki nilai. Begitu juga dengan Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (dalam Haryanto, 2020: 14) yang menyatakan bahwa evaluasi lebih mengarah pada Tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sehingga dari kedua pandangan tadi bisa kita dapat bahwa arti besar evaluasi adalah sebuah nilai dari proses yang telah kita laksanakan.

Menurut Haryanto (2020: 15) evaluasi adalah prosedur yang kita gunakan untuk menentukan apakah subjek tersebut memenuhi dan sesuai dengan kriteria yang dibentuk sebelumnya, seperti mengkualifikasikan dan mengategorikan sesuatu. Evaluasi membutuhkan penilaian untuk membuat sebuah penentuan kualifikasi kaitannya dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Evaluasi adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program atau proyek dengan cara membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan bagaimana cara untuk mencapainya (Mulyono, 2009). Sedangkan menurut Rika Dwi K. (2009) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses dimana hasil yang dicapai dibandingkan dengan tolak ukur keberhasilan yang ditetapkan. Perbandingan ini yang nantinya akan dilanjutkan dengan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pada kegagalan dan keberhasilan.

Dari berbagai pernyataan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah sebuah proses memberi atau membuat pertimbangan tentang hasil atau nilai atas pencapaian suatu proses, aktivitas, produk maupun program. Agar dapat memberikan pertimbangan tentang hasil atau nilai atas suatu pencapaian diperlukan informasi dan data, maka perlu dilakukan pengukuran. Sehingga dengan demikian maka evaluasi bisa dikatakan sebagai suatu konsep yang timbul sebagai sebuah proses pengujian, pengukuran dan penilaian. Tujuan utamanya adalah memberikan rekomendasi yang komprehensif atas dasar informasi dan data yang teranalisis.

b. Model-model evaluasi

Dalam penelitian evaluasi, sudah banyak sekali pengembangan model-model evaluasi penelitian. Diantaranya adalah 1) model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP), adalah model penelitian evaluasi yang tujuannya untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan suatu program. (Fuddin, 2007). 2) kedua model evaluasi UCLA adalah penelitian evaluasi untuk memberikan informasi tentang keadaan suatu sistem, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil, kemudian memberikan informasi

tentang bagaimana program tersebut bermanfaat dan memberikan nilai guna. (Tayibnapis. 1989:11). 3) model evaluasi Brinkerhoff, sesuai namanya adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Brinkerhoff dan kawan-kawan dengan mengemukakan tiga jenis desain yakni (dalam Dwiyogo 2006:54) a) *fixed vs emergent evaluation design*. *Design fixed* direncanakan mengacu pada tujuan program. Strategi pengumpulan informasi dalam *Design* ini menggunakan tes, angket, lembar wawancara. Berbeda dengan *fixed design*, dibuat dengan maksud menangkap fenomena yang sedang berlangsung yang dapat berpengaruh terhadap suatu program seperti masukan masukan dan saran. b) *formative dan summative evaluation*. Evaluasi formatif yakni digunakan untuk mendapatkan data guna keperluan revisi suatu program atau evaluasi yang dilakukan di akhir setelah program benar-benar selesai. Dengan kan evaluasi sumatif ditujukan pada variabel-variabel atau komponen suatu program yang dievaluasi yang dipandang penting dan dapat dilanjutkan pelaksanaan programnya dengan kata lain bahwa evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dapat dilaksanakan pada saat program masih dilaksanakan dengan mengevaluasi komponen-komponen suatu program. 4) model evaluasi stake, seperti Namanya juga evaluasi ini adalah evaluasi yang dikembangkan oleh stake (1967) stake menekankan adanya dua dasar evaluasi yakni *descriptions* dan *judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan yakni: *antecedents (contect)*, *transaction (process)*, dan *outcomes (output)*. Tayibnapis. 1989: 11).

2. Model evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP memberikan kerangka secara teoritis mengenai penelitian evaluasi yang dapat memberikan arahan atau cara dalam penentuan kualitas dan manfaat suatu program. Menurut Ihwan Mahmudi (2011:118) CIPP merupakan suatu model evaluasi yang berorientasi pada unsur manajemen atau yang disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program. Model evaluasi CIPP berlandaskan pada anggapan bahwa tujuan utama dari sebuah evaluasi program bukan hanya untuk melihat dan membuktikan, namun melainkan juga untuk meningkatkan kualitas suatu program. Sehingga sesuai pernyataan tersebut bahwa evaluasi ini adalah bentuk evaluasi pengembangan program, artinya model evaluasi di terapkan untuk mendukung pengembangan suatu program dalam sebuah organisasi serta mendapatkan dan menggunakan masukan secara sistematis.

Dibandingkan dengan evaluasi formatif, model CIPP dinilai lebih unggul karena mencakup di dalamnya evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi *context, input, process, product* dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan penyajian informasi mengenai akuntabilitas (peran sumatif). Namun demikian menurut Ihwan Mahmudi (2011: 120) model CIPP tidak lepas dari kelemahan-kelemahan diantaranya, 1) karena terkesan cenderung hanya terfokus pada data-data dan informasi oleh pengambil keputusan dan stafnya, bisa jadi evaluator tidak responsif terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang signifikan; 2) hasil evaluasi ditunjukkan kepada pimpinan paling tinggi, sehingga hasil evaluasi ini dinilai tidak adil dan demokratis; (3) model CIPP adalah model evaluasi yang kompleks sehingga memerlukan banyak waktu, dana dan sumber daya lainnya.

Menurut Ihwan Mahmudi (2011: 120) Model evaluasi memiliki empat unsur yang berkesinambungan.

1) Evaluasi konteks (*context*)

Pertama, evaluasi konteks pada prinsipnya adalah untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan pada pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Tujuan utama dari evaluasi konteks adalah menilai secara menyeluruh keadaan sebuah organisasi, mengidentifikasi kelemahan, mempertahankan kekuatan untuk menutupi kelemahan, mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi serta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Evaluasi konteks ini bertujuan untuk menilai apakah tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.

Tujuan evaluasi konteks (*contect*) adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan masalah, sumber daya dan kemungkinan peluang untuk membantu pemimpin atau otoritas pembuat kebijakan dalam menetapkan tujuan dan prioritas serta mendukung kelompok lain untuk mengidentifikasi peluang, tujuan dan hasil (Muryadi. D.A, 2017: 6-8). Pada tahapan pertama yang disebut evaluasi konteks adalah terkait dengan tujuan dari sebuah program. Evaluasi ini berkaitan dengan pertanyaan mengapa program itu dibuat? Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi dan misi organisasi atau apakah program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia? Apa tujuan program? Apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan? (Sugiyono, 2013:749-750).

2) Evaluasi masukan (*Input*)

Kedua, evaluasi *input* istimewa dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi *input* mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien-klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan kata lain, evaluasi *input* berfungsi untuk membantu menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan diperkirakan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.

Evaluasi *input* dilakukan untuk menilai alternatif pendekatan, rencana Tindakan, bagi keberlanjutan suatu program dalam memenuhi kebutuhan organisasi atau Lembaga serta untuk mencapai tujuan organisasi. Evaluasi *input* adalah segala bentuk komponen atau aspek yang digunakan dalam proses untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sugiyono (2013: 749-750) evaluasi masukan atau *input* digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan yakni apakah *input* program sudah memadai? Bagaimana kualitas masukannya? Dari mana masukan di peroleh? Berapa nilainya? Siapa saja yang terlibat untuk melakukan proses? Bagaimana kompetensi dan kualifikasinya, (Sugiyono, 2013: 749-750)

3) Evaluasi Proses (*process*)

Ketiga, evaluasi proses pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan, tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer atau stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya. Masih ada tujuan-tujuan lain yang patut diperhatikan,

yakni menilai secara periodik seberapa jauh penerimaan para partisipan program dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan peran-peran mereka serta memberikan catatan yang lengkap tentang pelaksanaan rencana dan perbandingannya dengan tujuan awal. Evaluasi proses dapat meninjau Kembali rencana organisasi dan evaluasi-evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang harus dimonitor. Yang perlu diingat adalah bahwa evaluasi proses tujuan utamanya adalah untuk memastikan prosesnya. Fungsi utama dari evaluasi proses adalah memberikan masukan yang dapat membantu staf organisasi menjalankan program sesuai dengan rencana, atau mungkin memodifikasi rencana yang ternyata buruk. Pada akhirnya, evaluasi proses memberikan informasi yang vital untuk menafsirkan hasil evaluasi produk.

Evaluasi proses ditujukan untuk menilai implementasi dan rencana yang telah ditetapkan guna membantu organisasi untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya. (Muryadi, D.A, 2017:7). Evaluasi proses adalah evaluasi yang kaitannya dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan *input* atau masukan yang telah ada. Evaluasi ini menjawab beberapa pertanyaan yakni kapan program dilaksanakan? Bagaimana melaksanakan prosedur program? Bagaimana kinerja setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaannya ? Apakah program berjalan sesuai perencanaan? Apakah semua masukan yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apa saja kelemahan dalam pelaksanaan program? (Sugiyono, 2013:749-750)

4) Evaluasi hasil (*product*)

Keempat, evaluasi produk adalah bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai capaian-capaian program. Evaluasi produk bertujuan untuk menilai

keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Artinya keberhasilan ataupun kegagalan suatu program di nilai dari berbagai sudut pandang. Fungsi akhir dari evaluasi ini adalah untuk menentukan apakah program perlu dilanjutkan, di berlakukan lagi atau di modifikasi dan dikembangkan atau bahkan sebaliknya di hentikan.

Evaluasi *product* dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan mengidentifikasi hasil yang dicapai, diinginkan atau tidak, jangka pendek atau jangka Panjang fokus pada sasaran program maupun untuk memenuhi kebutuhan sasaran. (Muryadi, D.A 2017:8) evaluasi produk digunakan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan program tercapai? Program manakah yang mampu mencapai hasil yang paling tinggi dan paling rendah? Bagaimana tingkat kepuasan sasaran? Apakah program tercapai sesuai pada waktu yang diinginkan? Apakah dampak positif dan negatif dari program? Apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi atau di berhentikan? (Sugiyono, 2013: 749-750)

Keempat unsur dalam model evaluasi CIPP di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Konteks, Input, Proses dan Produk

	Evaluasi Konteks	Evaluasi Input	Evaluasi Proses	Evaluasi Produk
Tujuan	Menentukan Konteks Organisasi, mengidentifikasi sasaran program & menilai kebutuhan mereka,	Mengidentifikasi & menilai kemampuan sistem, alternatif strategi	Mengidentifikasi atau memprediksi, selama proses berlangsung, kesalahan-	Mengumpulkan deskripsi dan penilaian tentang

	mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan mereka, mendiagnosis masalah-masalah yang melatari kebutuhan itu dan menilai apakah tujuan yang sudah ditetapkan cukup responsive terhadap kebutuhan-kebutuhan yang telah dinilai itu	program, desain prosedur untuk menerapkan strategi, budget & jadwal program.	kesalahan desain prosedur atau pelaksanaannya, memberikan informasi untuk mengambil keputusan yang belum diprogramkan dan mencatat serta menilai peristiwa-peristiwa dan aktivitas-aktivitas prosedural	hasil-hasil program mengaitkan mereka dengan tujuan, konteks, input, proses, dan menafsirkan keberhargaan dan manfaat program.
Metode	Analisis sistem, survei, analisis dokumen, hearing, wawancara, tes diagnostic dan Teknik delphi	Menginventarisasi dan menganalisis SDM dan Sumber Daya materi, strategi solusi, fisibilitas dan keuangan, dan metode-metode lain seperti kajian Pustaka, dan melihat langsung programnya, membentuk tim peninjau, memakai tes.	Memonitor potensi hambatan prosedural dan mewaspadaai hambatan yang tak terduga, mencari informasi khusus tentang keputusan yang telah diprogramkan, mendeskripsikan proses yang sebenarnya dan berinteraksi dengan staf serta melakukan pengamatan terhadap kegiatan	Menentukan dan mengukur kriteria hasil; mengumpulkan penilaian-penilaian terhadap hasil dari pihak-pihak yang terlibat dalam program dan menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif.
Kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk mengub	Untuk mengambil keputusan tentang pihak-pihak yang menjadi sasaran program, tentang tujuan program dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan atau pemanfaatan	Untuk memilih sumber pendukung, strategi solusi & desain prosedur misalnya untuk	Untuk melaksanakan dan menyempurnakan desain dan prosedur program, misalnya untuk mengawasi	Untuk memutuskan apakah akan melanjutkan, menghentikan, memodifikasi program

ah prosesnya	peluang & tentang tujuan dalam kaitannya dengan pemecahan masalah, misalnya untuk merencanakan perubahan dan memberikan dasar untuk menilai hasil program.	melakukan perubahan-perubahan secara tertata; dan memberikan dasar untuk menilai pelaksanaan program.	proses dan memberikan catatan tentang proses yang sebenarnya untuk menafsirkan hasil-hasil program	atau memfokuskan ulang pada perubahan & memberikan catatan yang jelas tentang dampaknya
---------------------	--	---	--	---

Sumber: Ihwan Mahmudi, (2011: 122-123)

3. Evaluasi Program

Program sebagai suatu hal yang dilakukan dengan harapan akan membawa hasil atau dampak. Program sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang dengan seksama dan dalam pelaksanaannya menjadi sebuah proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu kelompok atau organisasi yang melibatkan banyak orang. (Widyoko. E. Pdalam Farida (2014:8).

4. Evaluasi Manajemen

Organisasi olahraga adalah sekumpulan orang-orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU No. 11. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2022). Dalam Undang-undang sudah secara jelas dan runtut mengatur mengenai sistem keolahragaan, adanya undang-undang keolahragaan adalah bukti bahwa pemerintah benar-benar serius menangani olahraga diindonesia sebagai wujud bahwa olahraga adalah sebagai wujud pembangunan bangsa.

Menurut George R. Terry (dalam Palmizal, 2021:62) Pengorganisasian adalah perilaku mengusahakan adanya hubungan-hubungan Tindakan yang efektif

antar manusia, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien serta memperoleh kesenangan dan kepuasan pribadi dalam kaitan melaksanakan tugas-tugas tertentu didalam suatu lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Seperti yang tertuang dalam UU No. 11 Tentang Sistem Keolahragaan pengertian organisasi olahraga mengerucutkan bahwa orang-orang atau sekumpulan manusia memainkan peranan yang penting dalam lingkungan organisasinya antara lain, mengontrol organisasi dan mengontrol manusia-manusia yang ada di dalamnya. Organisasi olahraga yang dimaksud ada banyak sekali di nusantara ini. Kaitannya dalam hal ini adalah organisasi olahraga yang tujuannya adalah bukan untuk komersial, melainkan organisasi publik atau nirlaba yang tujuannya adalah untuk pelayanan dan pembinaan. Contohnya seperti Induk dari Organisasi Cabang Olahraga yang merupakan bagian dari Komite Olahraga Nasional.

5. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah sebuah rangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan yang memiliki fungsi sebagai suatu rangkaian banyak kegiatan yang sebelumnya sudah ditetapkan kemudian memiliki hubungan yang saling memiliki keterikatan satu sama lain yang harus dilaksanakan dalam sebuah sekelompok orang atau organisasi yang masing-masing bagiannya di beri tugas untuk melaksanakannya. Dalam pelaksanaannya tersebut seorang manajer atau pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengatur atau *manage* nya. Secara rinci fungsi manajemen diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Perencanaan (*planning*) adalah suatu kegiatan merencanakan atau mempersiapkan Tindakan-Tindakan yang akan dilakukan dalam berorganisasi.

Istilah perencanaan dalam fungsi manajemen akan menjawab berbagai pertanyaan diantaranya apa yang akan dikerjakan, kapan waktu pelaksanaan pengerjaannya, siapa yang akan mengerjakan, dan bagaimana mengukur keberhasilan suatu perencanaan pengerjaannya. Jadi suatu perencanaan harus di persiapkan dengan melihat ke masa depan, kemudian dilaksanakan dengan bersama-sama dan saling berkolaborasi satu sama lain.

- b. Pengorganisasian (*organizing*) Adalah suatu kegiatan penetapan, penggolongan dan pengelompokan yang akan di bagi-bagi kedalam sebuah kelompok yang lebih terfokus. Kemudian pendelegasian serta penggerakan kedalam sebuah kelompok atau bagian bagian tadi untuk melaksanakan ke dalam masing-masing kelompok dan memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugasnya.

Artinya pengorganisasian selalu identik dengan struktur organisasi yang diisi oleh individu yang berkompeten di bidangnya kemudian memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas nya dalam sebuah bidang tersebut secara terfokus. Dengan demikian pelaksanaan sistem dalam sebuah organisasi akan berjalan lebih baik serta efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

- c. Pelaksanaan / Penggerakan (*actuating*) bagian ini merupakan inti dari manajemen yakni manajemen itu dilaksanakan secara nyata dengan proses-proses pelaksanaan sistem yang ada di dalam sebuah organisasi berdasarkan masing-masing bidang yang telah di bagi dalam struktur organisasi yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugasnya secara fokus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan ini di sebut *leadership* (kepemimpinan) artinya bukan hanya kepala tertinggi yang dapat memerintah, namun setiap koordinator atau kepala bidang yang ada dalam sebuah bidang

harus dapat memerintah, menginstruksi, mengkomunikasi dan memberikan nasehat/saran/masukan demi berjalannya suatu tugas.

Jadi pada hakikatnya *actuating* merupakan aktualisasi dari rencana tenaga kerja dan sesuai dengan proporsinya masing-masing untuk melaksanakan semua tugas dan Tindakan yang telah direncanakan. Fungsi ini sangat erat kaitannya dengan hubungan atau koordinasi antara orang-orang didalam organisasi tersebut.

- d. Pengendalian (*controlling*) mencakup kegiatan lanjutan untuk melakukan pengawasan atau pengendalian apakah kegiatan atau Tindakan sudah berjalan sesuai rencana. Perencanaan kegiatan di evaluasi agar tidak adanya penyimpangan-penyimpangan dalam setiap proses pelaksanaannya dan tetap pada fokus tujuan yang ingin di capai.

6. Pembinaan Olahraga

a. Pengertian Pembinaan Olahraga

Pembinaan olahraga adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai prestasi yang lebih optimal, sebagai suatu pedoman pokok dan mendasari penyusunan-penyusunan program-program pembangunan olahraga yang terpadu dan berkesinambungan. Menurut Komarudin, dkk (2016:11). Pembinaan dan pengembangan dalam olahraga harus terlaksana sebagai satu kesatuan terpadu, berjenjang dan berkelanjutan. Dalam pembinaan olahraga dikenal moto yang sering digaungkan yakni istilah *Citius – Altius – Fortius* yang memiliki makna bahwa sistem pembinaan olahraga secara umum adalah makin cepat, makin tinggi, dan makin kuat, hal ini menjadi slogan yang

mengandung amanat untuk mewujudkan pembinaan yang menjadi tantangan bagi pelaku olahraga (Irianto, 2018:13).

Menurut UU No. 11 Tahun 2022 olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Sehingga pengertian dasar dari olahraga adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang dapat menimbulkan kebermanfaatan bagi jasmani rohani dan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia atau masyarakat. Kemudian pengertian Olahraga Prestasi sesuai yang tercantum dalam UU tersebut, Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Hal ini di nyatakan secara jelas bahwa pembinaan olahraga adalah pembinaan yang mutlak dan wajib dilakukan terutama dalam sebuah klub dan juga induk cabang olahraga.

Tercapainya sebuah prestasi olahraga bukan suatu hal yang tiba-tiba didapat dengan mudah dan instan. Program pembinaan prestasi yang dilaksanakan secara tersistem mulai dari proses latihan sampai dengan kompetensi perlu sekali adanya sistem yang berkesinambungan, sehingga pada penerapannya mampu memunculkan olahragawan yang memiliki potensi. Kualitas sebuah latihan menjadi faktor paling penting dalam pencapaian prestasi, kualitas Latihan juga dapat ditimbulkan baik dari internal dan eksternal, kemampuan atlet dalam mengelola bakat dan motivasi yang merupakan faktor internal, serta faktor-faktor eksternal lainnya meliputi Ilmu

Pengetahuan dan teknologi olahraga kualitas pelatih, sarana dan prasarana olahraga, dan pemanfaatan teknologi olahraga dalam Latihan dan Kompetisi.

Pembinaan prestasi adalah sebuah kesatuan yang melibatkan banyak komponen dan aspek didalamnya yang dapat mempengaruhi keberhasilannya, dari komponen-komponen tersebut dapat disusun rencana pembinaan olahraga prestasi. Komponen-komponen tersebut sudah sering diunakan dalam berbagai penelitian baik nasional maupu internasional yakni dukungan pendanaan, organisasi dan struktur kebijakan olahraga yang jelas, pembibitan dan pemasalan atlet, pembinaan prestasi, pembinaan prestasi Elit Atlet, sarana dan prasarana olahraga, pendukung Latihan (pelatih, pembinaan, dan mutu *training*), kualitas pertandingan atau kompetisi, penelitian ilmiah olahraga (IPTEK olahraga), *sponsorship* dan media.

b. Pengda Cabang Olahraga PDBI

Organisasi induk cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang menjadi anggota Komite Olahraga dimana menjadi wadah bagi setiap cabang olahraga yang ada di Indonesia. Sebagaimana juga tercantum di Undang-Undang organisasi Induk Cabang Olahraga adalah organisasi olahraga yang bersifat mandiri yang dikelola secara profesional oleh pengurus yang memiliki kompetensi keolahragaan biasanya sesuai dengan cabang olahraga yang digeluti.

Dalam pasal 36 ayat 4 Undang-Undang tentang keolahragaan, organisasi Induk Cabang Olahraga adalah organisasi Olahraga yang memiliki tugas melakukan pembinaan, pengeolaan dan pengembangan olahraga kecabangan. Dalam ayat 5 Organisasi Induk Cabang olahraga juga mempunyai

wewenang dalam merumuskan dan menetapkan model penyelenggaraan pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan olahraga.

Organisasi induk cabang olahraga ini juga bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kejuaraan olahraga baik tingkat internasional, nasional dan wilayah. Setiap organisasi cabang olahraga melakukan pembinaan atas cabang olahraganya masing-masing. Organisasi Induk cabang juga ada secara integral baik di tingkat kabupaten/kota yang dikenal dengan Pengkab/Pengkot, kemudian tingkat provinsi/daerah yang dikenal dengan Pengprov/Pengda, serta tingkat nasional yang dikenal dengan PP (Pengurus Pusat) atau PB (Pengurus Besar). Setiap organisasi induk cabang melaksanakan tugasnya dalam hal pembinaan berdasarkan lingkup wilayahnya masing-masing.

Organisasi Induk Cabang Olahraga sendiri memiliki strategi dan program seperti halnya organisasi pada umumnya seperti meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan semua unsur, baik pengurus organisasi, pelatih, manajer, atlet maupun staf, melakukan kerja sama dengan *sponsorship* dalam hal pendanaan dan fasilitas dan dukungan lainnya, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana olahraga guna meningkatkan prestasi atlet, kinerja pelatih dan manajer. Dalam hal ini organisasi Induk Cabang mengatur dan mengelola semua kebutuhan pembinaan secara mandiri dan profesional.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memiliki manfaat sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat mempelajari dan memperbanyak teori-teori yang bisa digunakan dari penelitian yang ditemukan beberapa penelitian hampir serupa dengan penelitian ini baik dari subjek penelitian, metode penelitian juga bidang

penelitian yang sama sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak referensi agar dapat dijadikan bahan pembandingan terhadap penelitian penelitian yang lain. Adapun penelitian, jurnal atau karya tulis ilmiah yang terkait dan relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2019). Yang berjudul “evaluasi program pembinaan olahraga pencak silat di pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Musi Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyelenggaraan program pembinaan pusat Pendidikan dan Latihan pelajar daerah olahraga di Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan Model CIPP (*context, Input, Process, product*) dengan menggunakan Teknik pendekatan kualitatif Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *context* memperoleh persentase 59% dengan kriteria cukup, variabel *input* memperoleh persentase 39% dengan kriteria kurang, variabel *proses* memperoleh persentase 38% dengan kriteria kurang dan variabel *product* memperoleh persentase 58% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil data tersebut maka secara keseluruhan hasil persentase variabel CIPP pada evaluasi program PPLPD olahraga pencak silat Musi Banyuasin adalah 43% dengan kategori cukup. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah melanjutkan program yang sudah ada atau berjalan saat ini disertai dengan revisi pada beberapa sub variabel.
2. Jurnal Ilmu Keolahragaan yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Intensif Komite Olahraga Nasional Indonesia Sumatra Utara tahun 2009-2012” oleh

Agung Sunarno. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model evaluasi yang sama yakni CIPP Model. Penelitian ini menghasilkan temuan; (1) Evaluasi pemerintah tentang program pembinaan intensif KONI Sumatera Utara, Secara *context* bahwa pemerintah mendukung dalam bentuk kebijakan, anggaran, dan sumber daya manusia. (2) evaluasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera utara terhadap dukungan pemerintah tentang program pembinaan intensif KONI Sumatera Utara kurang maksimal, dana yang disetujui DPRD tidak sesuai dengan realisasinya. (3) Evaluasi Pembina/pelatih terhadap program pembinaan intensif KONI Sumatera Utara, dukungan pemerintah belum maksimal, sumber daya manusia kurang banyak yang berkompeten, sistem rekrutmen atlet, pelatih yang dipakai sudah baik, sarana dan prasarana kurang mendukung untuk Latihan. (4) Evaluasi atlet tentang program pembinaan Intensif KONI Sumatera Utara.

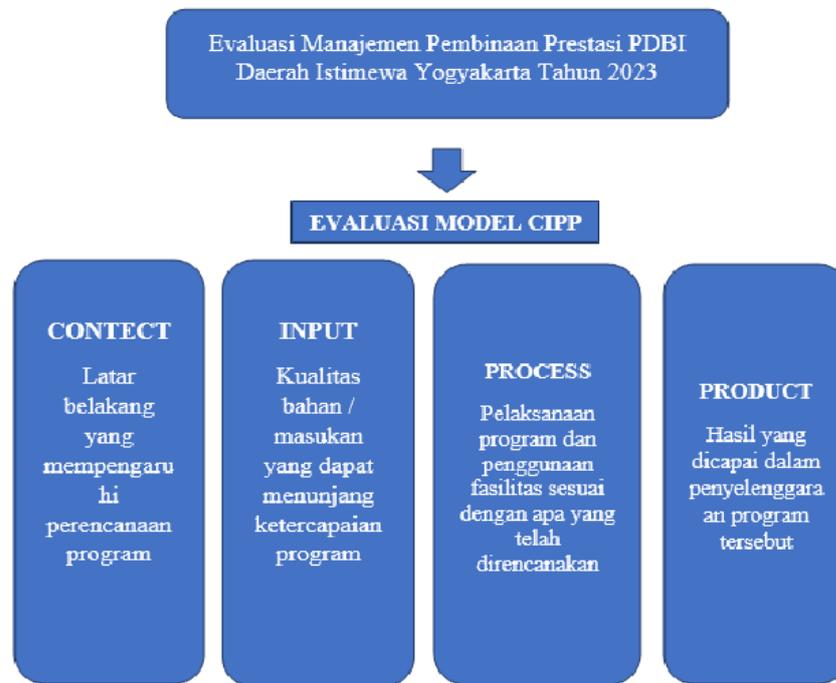
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang dilakukan atau disusun untuk mengetahui keterlaksanaan program manajemen pembinaan prestasi pengda cabang olahraga PDBI DIY. keberhasilan program pembinaan atau manajemen organisasi ditentukan oleh kualitas *contect, input, process, product* (CIPP).

Keberhasilan manajemen organisasi harus didukung dengan faktor-faktor yang lain. Faktor-faktor yang mendukung manajemen organisasi adalah mengatur, mengelola, merencanakan serta memberi tugas untuk mencapai tujuan organisasi kepada semua sumber daya yang ada didalam organisasi tersebut. Sumber daya yang perlu diatur dan dikelola dalam organisasi ini diantaranya adalah SDM Pengurus, Pelatih, Altet, sarana prasarana, pendanaan dan *sponsorship* atau

berbagai Kerja sama lainnya. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP yang menjelaskan tentang Langkah-langkah atau cara dalam penentuan indikator evaluasi, diantaranya; (1) *Context* membahas tentang latar belakang manajemen organisasi dan Pembinaan Organisasi. 2) *input* membahas tentang manajemen SDM Unsur dalam organisasi yang meliputi pengurus, atlet, pelatih, sarana prasarana, pendanaan, *sponsorship* dan kerja sama. 3) *process* membahas tentang pelaksanaan manajemen dan Pembinaan prestasi tersebut terkait dengan mengatur, mengelola, merencanakan serta memberi tugas dan mengadakan kerja, kemudian *monitoring* dan evaluasi proses pelaksanaan manajemen organisasi tersebut. 4) *product* membahas tentang hasil yang dicapai seperti tata Kelola Manajemen dan Pembinaan prestasi yang baik, Prestasi atlet, ketersediaan pengurus, atlet dan pelatih, pendanaan serta kerja sama yang baik dari *sponsorship* atau pihak-pihak lain yang berpengaruh besar.

Selanjutnya dalam metode evaluasi, memerlukan tolak ukur untuk mengetahui sudah sejauh mana program berjalan sesuai yang diharapkan. Bagan kerangka berpikir, sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Budiwanto (2017: 147) menyatakan bahwa rancangan penelitian bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan terstruktur, sesuai fakta yang ada secara objektif tentang suatu objek yang diamati.

Penelitian evaluasi ini menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Prosess, dan Product*). CIPP adalah jenis atau model penelitian evaluasi yang sering digunakan dalam penelitian evaluasi. Menurut Ihwan Mahmudi (118:2011) CIPP merupakan sebuah model evaluasi dengan menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen (*management oriented – evaluatioan approach*) atau yang biasa disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*). Model evaluasi berpatokan kepada pandangan bahwa tujuan terpenting evaluasi bukanlah untuk membuktikan (to prove), melainkan untuk meningkatkan (to improve), karena model evaluasi ini adalah model evaluasi yang berorientasi pada pengembangan program atau pembinaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengevaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi organisasi olahraga dalam melakukan pembinaan prestasi agar di gunakan sebagai referensi keberhasilan dalam mencapai target prestasi yang diinginkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengda Cabang Olahraga PDBI DIY. Pelaksanaan penelitian evaluasi dilaksanakan mulai bulan April 2023 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2019: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Pelatih, Atlet dan Pengurus PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2019: 81) menyatakan bahwa sampel adalah anggota populasi yang mewakili karakteristik dari populasi dan menjadi bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sumber utama yang memiliki data yang kita butuhkan. Menggunakan teknik sampling dengan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan kriteria tertentu, yakni a) pengurus Pengda PDBI DIY Periode 2019-2023 b) Pelatih yang aktif di Pengda PDBI DIY, c) atlet yang aktif di PDBI DIY. Sehingga setelah melakukan *purposive sampling* maka diambil sampel yakni 3 orang pengurus, 4 orang pelatih dan 23 atlet Drum Band Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni manajemen pembinaan prestasi pengda cabang olahraga PDBI DIY. Untuk menentukan status manajemen-menejemen pembinaan prestasi pengda cabang olahraga PDBI DIY diukur dengan menggunakan angket pada *g-form* yang isinya ada beberapa faktor yakni *contect, input, process dan product (CIPP)*. Devinisi operasional nya adalah evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda cabang olahraga PDBI DIY dan diolah dengan Teknik analisis data deskriptif persentase mencari dalam kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Angket/kuesioner adalah metode penarikan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada narasumber untuk memberikan respon terhadap angket yang telah diberikan (widoyoko, 2013: 33).

Adapun mekanisme pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) mencari data pengurus, atlet dan pelatih Pengda PDBI DIY yang dijadikan subjek penelitian. 2) menyebarkan angket kepada narasumber, 3)selanjutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden dan dilakukan transkrip atas hasil pengisian angket tersebut 4) setelah data diperoleh, data diolah dengan menggunakan analisis statistic, yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan serta diberikan saran.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diteliti, secara spesifik semua kejadian atau fenomena ini disebut variabel penelitian. Arikunto (2019:168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi ulang dengan pembimbing. Kisi-kisi instrumen dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI DIY

NO	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
		<i>Context</i>	
1	Latar Belakang Manajemen Pembinaan (Pengurus)	A. Struktur kepengurusan Pengda Cabor PDBI DIY	1,2
		B. Strategi pembinaan prestasi PDBI DIY	2,3
2	Tujuan Program Pembinaan Prestasi (Pengurus)	C. Visi dan Misi	5
		D. Target Program Pembinaan	6
3	Program Pembinaan Prestasi (Pengurus)	E. Program Pembinaan Prestasi	7,8,9,10
		<i>Input</i>	
1	Spesifikasi Pelatih (Pengurus)	• Prosedur Pemilihan Pelatih	1
		• Tingkat Pendidikan Pelatih	2
		• Sertifikasi pelatih	3
		• Kualitas pelatih	4
2	Pemassalan dan Rekrutmen Atlet (Pengurus)	• Pemassalan	5,6
		• Rekrutmen atlet	7,8
3	Pendanaan (Pengurus)	• Dana pemeliharaan Sarana dan Prasarana	16

		• Dana Program Pembinaan (Rekrutmen dan Pemusatan Latihan Atlet)	10
		• Kesejahteraan Atlet dan Pelatih	11
		• Pendanaan dari <i>sponsorship</i>	12
		• Pendanaan dari Pemerintah	13
4	Membuat Program Latihan (Pelatih)	• Pelatih terlibat membuat program latihan	14
		• Pelatih menyampaikan program dan tujuan program latihan	15,16
		• Strategi pelatih dalam program latihan	17
5	Pelatih (Pengurus)	• Keterkaitan pelatih dalam struktur kepengurusan	18
		• Prosedur pemilihan pelatih oleh pengurus	19, 20
6	Atlet (Pelatih)	• Kuota Atlet dari berbagai Kab/Kota	21
7	Sarana dan Prasarana (Atlet dan Pelatih)	• Standar sarana dan prasarana	25
		• Kelengkapan Sarana dan Prasarana	26
		• Kelayakan Sarana dan Prasarana	27
7	Dukungan Orang Tua (Atlet)	• Dukungan orang tua	28
8	Dukungan Pelatih (Atlet)	• Motivasi, Porsi Latihan, Kedisiplinan	29,30,31
		Process	
1	Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi (Pengurus)	• Pelaksanaan program pembinaan prestasi	1,2
	Pelaksanaan Program Latihan (Pelatih)	• Pelaksanaan proses Latihan dan teknik	3
		• Ketercukupan kuota atlet	4
		• Proses Latihan fisik	5
	Monitoring dan Evaluasi (Atlet dan Pelatih)	• Monitoring dan evaluasi	6,7
		Product	
2	Hasil dan Prestasi	• Hasil Pembinaan prestasi PDBI DIY	1,2
		• Prestasi Nasional	3
		• Prestasi Internasional	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan salah satu komponen yang dapat menunjukkan skala mampu mengungkap fakta dengan akurat dan cermat pada data yang didapatkan mengenai indikator-indikator yang sudah dirancang.

Validitas dalam penelitian ini adalah (*construct validity*) mengarah terhadap indikator. Setelah masing-masing pertanyaan tersusun sesuai indikator, komponen dan menghitung item kemudian Langkah berikutnya menunjukkan kepada siapa pertanyaan diajukan. Uji validitas instrumen dengan metode (*judgement expert*) dilakukan oleh Bapak Dr. Sulistiyono S.Pd., M.Or selaku Dosen di Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Teknik Analisis Data

Hasil data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, sehingga data-data yang telah ditarik sebelumnya dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dengan statistic untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi, skor maksimal dan minimal dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif presentae (Sugiyono, 2017: 112) dengan rumus diambarkan sebagai berikut:

$$F = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono, 2015: 40)

Setelah itu, penentuan kriterian keberhasilan menjadi salah satu hal penting dalam evaluasi, jika tidak ada kriteria keberhasilan maka akan sangat sulit untuk mempertimbangkan keputusan evaluasi. Tanpa adanya kriteria keberhasilan, hasil

yang diberikan tidak memiliki dasar yang jelas. Oleh karena itu perlu sekali adanya kriteria keberhasilan yang dituliskan dalam bentuk presentase untuk memudahkan evaluastor dalam mengambil nilai atau harga terhadap sebuah komponen program yang sedang dinilai.

Hasil dari data-data kuantitatif sebelumnya kemudian di konversikan dalam bentuk tabel kriteria keberhasilan dengan rentang presentase, sebagaimana pada tabel di bawah.

Tabel 3. Kriteria Keberhasilan Secara Keseluruhan

No	Interval	Kriteria
1	25%-43%	Sangat Kurang
2	44%-62%	Kurang
3	63%-81%	Baik
4	82%-100%	Sangat Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pendekatan pada penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY adalah dengan evaluasi model CIPP yang dilihat dari komponen-komponen yang ada didalamnya yakni *context*, *input*, *process* dan *product*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang didapat dalam penelitian ini adalah informasi yang objektif dan akurat sehingga dapat dijadikan pembandingan dari hasil evaluasi yang didapatkan dengan yang seharusnya di capai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun hasil analisis sebagai penentu keberhasilan Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda Cabor PDBI adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi *Context*

Pada tahapan pertama yang disebut evaluasi konteks adalah terkait dengan tujuan dari sebuah program. Evaluasi ini berkaitan dengan pertanyaan mengapa program itu dibuat? Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi dan misi organisasi atau apakah program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia? Apa tujuan program? Apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan? (Sugiyono, 2013:749-750) Pada tahap pertama yang disebut evaluasi konteks adalah terkait dengan tujuan akhir dari suatu program. Evaluasi ini berkaitan dengan pertanyaan mengapa program itu dibuat? Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi dan misi suatu organisasi atau program tersebut apakah disusun berdasarkan anggaran yang tersedia? Apa tujuan dari program tersebut? Apakah tujuan program sesuai dengan kondisi kebutuhan dilapangan?. Evaluasi *context* dalam penelitian ini, masing-masing pengurus, pelatih dan atlet

terdiri atas latar belakang manajemen pembinaan, kepengurusan, program pembinaan. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen konteks dijelaskan sebagai berikut:

a. Latar belakang Program pembinaan

Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga perlu diimbangi kemajuan sumber daya manusia dalam proses mobilisasinya. Dengan manajemen pembinaan yang baik, sebuah organisasi olahraga dapat mencapai tujuan olahraga yakni demi terwujudnya pembangunan sumber daya manusia yang perlu kembangkan dan di bina. Sesuai fungsinya olahraga merupakan suatu tonggak menuju kejayaan dan pembangunan sebuah bangsa.

Pada indikator ini kuesioner di isi oleh Pengurus Pengda PDBI sebanyak 3 orang dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Persentase indikator Latar belakang pembinaan prestasi

Indikator	Persentase	Kategori
Struktur Kepengurusan Pengda PDBI DIY	90%	Sangat Baik
Strategi Pembinaan Atlet	90 %	Sangat Baik
Total	90 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa latar belakang manajemen pembinaan evaluasi pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY tahun 2023 pada indikator struktur kepengurusan sebesar 90% pada kategori sangat baik, dan strategi pembinaan atlet sebesar 90% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sudah berjalan dengan sangat baik.

b. Tujuan Program Pembinaan

Setiap organisasi olahraga pasti mempunyai tujuan yang menjadi target besar didalamnya, begitu juga evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. Tujuan program pembinaan diisi oleh pengurus PDBI DIY, sub indikator diantaranya adalah Visi misi Organisasi dan Target Pembinaan Prestasi. Hasil analisis tujuan program pembinaan evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY Tahun 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 5. Hasil persentase Indikator tujuan program pembinaan

Indikator	Persentase	Kategori
Visi dan Misi Organisasi	93,3%	Sangat Baik
Target Pembinaan Prestasi	86,6%	Sangat Baik
Total	90 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tujuan program evaluasi pembinaan prestasi PDBI DIY tahun 2023 pada komponen Visi dan Misi Klub sebesar 93,3% pada kategori sangat baik dan target juara dan menciptakan juara sebesar 86,6% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan program evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sudah berjalan dengan sangat baik sesuai visi dan misi organisasi Pengda Cabor.

Visi dan misi tersebut memiliki makna yang searah dengan tujuan organisasi Pengda PDBI yang sebenarnya, yang tertulis untuk menjadi cita-cita organisasi didalamnya.

c. Program Pembinaan

Induk Cabang Olahraga adalah wadah dalam pembinaan prestasi, secara berjenjang disetiap daerah. Demi menciptakan dan menggali potensi olahraga dari tingkat bawah sampai tingkat pusat. Potensi olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar disertai dengan latihan fisik, Teknik serta mental. Pembinaan yang baik dan benar adalah yang berjalan secara teratur, tersistematis, berkesinambungan dan terprogram dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam proses latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembinaan. Latihan yang terprogram adalah kunci terwujudnya prestasi yang diinginkan.

Tercapainya prestasi puncak adalah hasil dari persiapan atlet cermat, berdasarkan program latihan yang telah disusun oleh pelatih yang sudah disusun secara sangat rinci dan terorganisasi, direncanakan secara bertahap, dan diterapkan secara berkesinambungan.

Hasil yang diperoleh dari data yang diberikan oleh 3 orang pengurus dan dianalisis pada indikator Program Pembinaan Prestasi Pengda Cabor PDBI DIY tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Persentase Indikator Program Pembinaan

Indikator	Persentase	Kategori
Program Pembinaan Prestasi	85%	Sangat Baik
Total	85 %	Sangat Baik

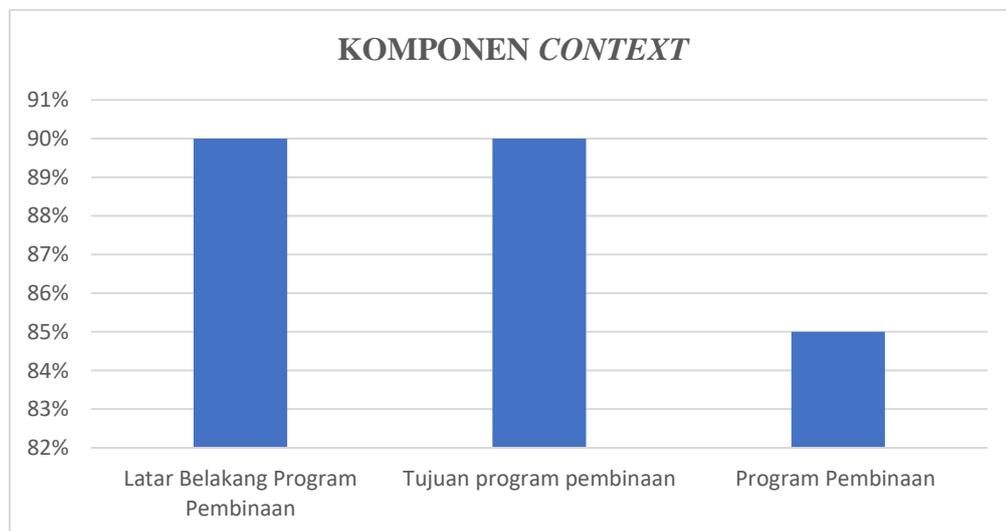
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa program pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY tahun 2023 sebesar 85% pada kategori Sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa program evaluasi pembinaan prestasi PDBI DIY tahun 2023 sudah berjalan sangat baik.

Selanjutnya dianalisis secara keseluruhan dari komponen *context* evaluasi manajemen pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY Tahun 2023 berdasarkan indikator latar belakang pembinaan, tujuan program pembinaan, dan program pembinaan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Persentase Komponen *Context*

Komponen <i>Context</i>	Persentase	Kategori
Latar Belakang Program Pembinaan	90%	Sangat Baik
Tujuan program pembinaan	90%	Sangat Baik
Program Pembinaan	85%	Sangat Baik
Komponen <i>Context</i>	88,33%	Sangat Baik

Apabila disajikan dalam bentuk diagram garis, *context* pembinaan prestasi Pengda Cabor PDBI DIY tahun 2023 dapat dilihat pada gambar . sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Komponen *Context*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa *Context* pembinaan Pengda Cabor PDBI DIY Tahun 2023 sebesar 88,3% pada kategori Sangat baik.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* adalah evaluasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi input dilakukan untuk menilai alternatif pendekatan, rencana Tindakan, rencana staf dan pembiayaan bagi keberlanjutan suatu program dalam memenuhi kebutuhan organisasi atau Lembaga serta untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi input adalah segala bentuk komponen atau aspek yang digunakan dalam proses untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sugiyono (2013: 749-750) evaluasi masukan atau input digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan yakni apakah input sudah cukup memadai? Bagaimana kualitas inputnya? Dari mana input diperoleh? Berapa nilainya? Siapa saja yang terlibat untuk melakukan proses? Bagaimana kualifikasi dan kompetensinya, (Sugiyono, 2013: 749-750).

Dalam proses pembinaan diperlukan wadah atau organisasi beserta mekanisme dan mobilisasinya dalam membina atlet, sehingga dapat menciptakan atlet-atlet yang Handal dan berprestasi. Selain itu pasti perlu adanya kegiatan latihan yang disusun secara sistematis, terstruktur dan berkesinambungan, kualitas pelatih untuk membina atlet, sarana dan prasarana atau fasilitas yang sesuai standar untuk mendukung proses latihan, dan hal yang tak kalah penting lainnya adalah pendanaan yang mencukupi untuk kebutuhan dan faktor terpenting dalam organisasi. Dalam hal ini evaluasi input meliputi ketersediaan pelatih, ketersediaan atlet, ketersediaan kelayakan sarana dan prasarana, serta pendanaan. Kualifikasi pelatih juga sangat penting untuk selalu ditingkatkan dengan membuat program secara rutin dan target serta mengikuti perlombaan dan pertandingan-pertandingan uji coba.

a. Spesifikasi Pelatih

Pelatih merupakan salah satu SDM yang utama dalam kegiatan olahraga, dalam menjalankan tugasnya pelatih mempunyai pegangan dan pedoman yang akan diajarkan kepada atletnya. Pedoman tersebut akan tercermin di dalam segala aktivitas dan perilakunya dalam membina atlet-atletnya untuk berkembang secara optimal baik dari Kesehatan fisik, mental, spiritual, dan sosialnya. Disamping itu tugas pelatih juga adalah untuk mendorong keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian dan menghormati orang lain. Oleh karena itu seorang pelatih juga harus memberikan contoh yang baik pula, yang harus ia pegang teguh di dalam watak luhur nya, intelektualitas, sportivitas, dan sifat-sifat demokratis yang semua itu menjadi contoh yang baik untuk atlet.

Pada evaluasi ini indikator pelatih yang akan dilihat adalah dari segi Pendidikan pelatih, sertifikasi yang pernah ditempuh pelatih, dan prosedur pemilihan pelatih.

Hasil analisis dari data yang diberikan oleh 3 orang pengurus pada indikator Spesifikasi Pelatih PDBI DIY adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Persentase Indikator Spesifikasi Pelatih

Indikator	Persentase	Kategori
Prosedur Pemilihan Pelatih	100%	Sangat Baik
Tingkat Pendidikan Pelatih	100%	Sangat Baik
Sertifikasi Pelatih	80%	Baik
Kualitas Pelatih	93%	Sangat Baik
Total	93,3 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa indikator pelatih Pengda Cabor PDBI DIY pada komponen Prosedur pemilihan pelatih sebesar 100% pada

kategori Sangat baik, Tingkat Pendidikan pelatih sebesar 100% pada kategori Sangat baik, Sertifikasi pelatih sebesar 80% pada kategori baik, dan kualifikasi pelatih sebesar 93% pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator spesifikasi pelatih PDBI DIY tahun 2023 sebesar 93,3% pada kategori Sangat baik.

Pada pertemuan wawancara yang saya lakukan kepada salah satu pengurus Pengda PDBI selaku sekretaris umum Pengda PDBI menyampaikan bahwa pelatih yang dimiliki pengda PDBI saat ini sudah cukup dan sudah memiliki sertifikasi pelatih, namun memang tidak banyak. Sehingga perekrutan pelatih dan pelatihan pelatih perlu sekali ditingkatkan.

b. Membuat Program Latihan

Latihan atau *training* dalam proses pembinaan adalah inti dari semua proses yang ada dalam pembinaan prestasi olahraga. Program latihan disusun dan dibuat oleh pelatih untuk disampaikan kepada atlet. Program latihan sangat penting dalam proses latihan, agar setiap proses yang ada dapat terencana dan terukur sesuai kapasitas dan kemampuan atlet untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil analisis dari data yang diberikan oleh 4 orang pelatih PDBI DIY pada indikator membuat program latihan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Persentase Indikator membuat program latihan

Indikator	Persentase	Kategori
Membuat Program Latihan	95 %	Sangat Baik
Menyampaikan Program Latihan	100 %	Sangat Baik
Menyampaikan Tujuan Program Latihan	90 %	Sangat Baik
Strategi Pelatih	85 %	Sangat Baik
Total	92.5 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, indikator membuat program latihan yang ditunjukkan untuk pelatih ini mendapatkan hasil antara lain pada komponen membuat program latihan oleh pelatih sebesar 95% pada kategori Sangat Baik, menyampaikan program latihan sebesar 100% pada kategori sangat baik, menyampaikan tujuan program latihan sebesar 90% pada kategori Sangat Baik, dan strategi pelatih sebesar 92,5% pada kategori sangat baik, sehingga dari total komponen didapatkan total indikator membuat program latihan sebesar 92,5% pada kategori Sangat Baik.

c. Pelatih

Dalam proses pembinaan prestasi pelatih adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Dalam penelitian ini indikator pelatih mencakup komponen keterkaitan kedudukan pelatih dan pengurus, dan prosedur pengangkatan pelatih.

Hasil analisis dari indikator Pelatih berdasarkan data yang diisi oleh 4 orang Pelatih PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Persentase Indikator Pelatih

Indikator	Persentase	Kategori
Keterkaitan pelatih dalam struktur kepengurusan	45%	Kurang Baik
Pemilihan Pelatih oleh pengurus	70%	Baik
Total	57,5%	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa indikator Pelatih dan atlet pada komponen Keterkaitan pelatih dalam struktur kepengurusan 61,66% menunjukkan pada kategori Kurang baik. Kemudian pada komponen Prosedur Pemilihan Pelatih oleh pengurus sebesar 70% pada kategori baik. Sehingga total

dari semua komponen indikator ini adalah sebesar 57,5% masuk pada kategori Kurang Baik. Hal ini membuktikan bahwa kuota Pelatih tidak memiliki keterkaitan dan tidak juga menjabat dalam kepengurusan PDBI DIY, selanjutnya pemilihan atlet dipilih secara langsung oleh pengurus bukan dengan menawarkan diri atau melamar menjadi pelatih.

d. Atlet

Dalam proses pembinaan prestasi atlet menjadi individu yang memiliki peran utama, karena sudah jelas judulnya adalah pembinaan prestasi atlet, sehingga mereka menjadi subjek yang akan dibina. Berdasarkan hasil analisis dari indikator atlet berdasarkan data yang diberikan oleh pelatih dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Persentase Indikator Atlet

Indikator	Persentase	Kategori
Kuota Atlet dari berbagai Kabupaten/ Kota	70%	Baik
Total	70%	Baik

Atlet PDBI DIY dari berbagai Kab/Kota di DIY belum sepenuhnya maksimal masih banyak proses yang harus dibenahi disetiap daerah di DIY.

e. Dukungan Orang Tua dan Pelatih

Kekuatan mental menjadi salah satu faktor pendukung prestasi atlet, motivasi dan dukungan dari orang-orang sekitar memberikan dampak dan pengaruh yang luar biasa untuk mental dan kepercayaan atlet, sehingga faktor eksternal ini menjadi penentu salah satu keberhasilan pembinaan. Dukungan Orang Tua menjadi penting, selain dilapangan kehidupan sang atlet lebih banyak didalam keluarga

orang tua dan semua keluarga di rumah perlu sekali memberikan dukungan penuh kepada sang atlet agar mereka dapat tampil lebih percaya diri dan menjadikan motivasi bagi sang atlet, kemudian dilapangan, pelatih lah yang menjadi orang tua bagi para atlet. Hubungan dan kemistri antara atlet dan pelatih itu sendiri harus terjalin kuat.

Berdasarkan hasil analisis dukungan orang tua dan pelatih dari data yang diberikan oleh 23 atlet PDBI DIY diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Persentase Indikator Dukungan Orang Tua

Indikator	Persentase	Kategori
Dukungan Orang Tua	96,5 %	Sangat Baik
Dukungan Pelatih	94,4 %	Sangat Baik
Total	95,45 %	Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada komponen dukungan orang tua sebesar 96,5% masuk pada kategori Sangat Baik dan komponen dukungan Pelatih sebesar 94,4 % masuk pada kategori sangat baik. Sehingga pada total dari semua komponen pada indikator dukungan orang tua dan pelatih adalah sebesar 95,45% masuk pada kategori sangat baik.

f. Pemassalan dan Rekrutment Atlet

Atlet merupakan seseorang yang memiliki bakat dan kemauan dan motivasi berlatih yang tinggi dalam suatu bidang olahraga. Mereka memiliki keunikan tersendiri, perilaku dan pola kepribadian yang unik dan berbeda serta memiliki latar kehidupan masing-masing yang empengaruhi secara spesifik pada dirinya. Atlet merupakan objek utama dalam pembinaan prestasi. Mencapai prestasi tidaklah mudah, diperlukan usaha dan kerja keras, ketekunan, dan kedisiplinan dari atlet itu

sendiri. Hal utam yang perlu diperhatikan berkaitan dengan atlet adalah usia, kondisi fisik dan potensi. Dalam indikator ini, komponen yang akan dilihat adalah dari pemassalan atlet serta rekrutmen atlet.

Hasil analisis indikator Pemassalan dan Rekrutmen atlit dari data yang diberikan 3 Orang Pengurus PDBI DIY tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Presentase Indikator Pemassalan dan recruitment atlet

Indikator	Persentase	Kategori
Pemassalan Atlet	76,6 %	Baik
Rekrutmen Atlet	100%	Sangat Baik
Total	88,3 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa indikator Atlet PDBI DIY tahun 2023 pada komponen Pemassalan atlet sebesar 76,6% pada kategori Baik kurang dan Rekrutmen atlet sebesar 100% pada kategori Sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator atlet PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta pada kategori Sangat Baik.

Pembibitan adalah salah satu upaya yang perlu diterapkan untuk menjanging atlet-atlet berbakat dalam bidang prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan pada pembinaan yang lebih intensif serta lebih terfokus untuk prestasi ditingkat yang lebih tinggi.

Pemassalan adalah pengelompokkan pola keterampilan dengan kebugaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi. Tujuan dari pemassalan itu sendiri adalah mengumpulkan dan mengikutsertakan sebanyak-banyaknya atlet untuk dibina dalam olahraga prestasi. Strategi pemassalan meliputi: (1) melakukan pola

peningkatan keterampilan maupun kebugaran pada sekolah dasar dan spesialisasi pada sekolah lanjutan serta perkumpulan untuk mencapai prestasi optimal, (2) menyediakan dan meningkatkan prasarana dan sarana serta tenaga pelatih yang berkompeten yang memadai, serta (3) memberikan penghargaan kepada penggerak upaya pemassalan olahraga prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan kepada pengurus PDBI DIY bahwa atlet DIY belum merata disemua kabupaten dan kota untuk saat ini atlet yang aktif dan mendominasi adalah dari kabupaten Gunung kidul, untuk daerah daerah lain di DIY masih terbilang kurang, karna kurangnya minat serta kurangnya sarana dan prasarana.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi faktor utama pendukung dalam pembinaan prestasi olahraga. Setiap organisasi pasti membutuhkan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling krusial dalam mendukung berjalannya suatu aktivitas yang dalam hal ini adalah dalam hal pembinaan olahraga. Oleh karna itu sarana dan prasarana yang dibutuhkan juga tergantung kebutuhan suatu cabang olahraga tersebut, dalam hal ini drum band adalah salah satu cabang olahraga yang sangat memerlukan sarana atau alat musik pemain. Sarana dan prasarana atau fasilitas tersebut harus sesuai standar dan mencukupi kebutuhan atlet.

Hasil analisis indikator sarana dan prasarana sesuai data yang diberikan sebanyak 23 Atlet dan 4 Pelatih PDBI DIY tahun 2023 yang terdiri dari standar sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana, serta kelayakan sarana dan prasarana berdasarkan penilaian pelatih dan atlet adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Persentase Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator	Persentase	Kategori
Standar Sarana dan Prasarana	62,9 %	Kurang Baik
Kelengkapan Sarana dan Prasarana	54,8 %	Kurang Baik
Kelayakan Sarana dan Prasarana	64,4%	Baik
Total	60,7	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana PDBI DIY pada komponen standar Sarana dan Prasarana sebesar 62,9% pada kategori Kurang Baik, kelengkapan sarana dan prasarana sebesar 54,8% pada kategori Kurang Baik, dan kelayakan Sarana dan Prasarana sebesar 64,4% pada kategori Baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator Sarana dan Prasarana PDBI DIY berdasar total setiap komponen yang ada sebesar 60,7% berada pada kategori Kurang baik.

h. Pendanaan

Pendanaan adalah hal yang paling utama dalam berjalannya sebuah aktivitas atau organisasi olahraga dalam melakukan pembinaan olahraga. Pendanaan yang cukup akan memudahkan segala hal. Organisasi sangat membutuhkan pendanaan dalam menunjang segala kebutuhan untuk kemajuan serta tercapainya tujuan organisasi. Pemasukan dan pengeluaran menjadi faktor yang diperhatikan betul karna menyangkut dengan biaya operasional yang akan dikeluarkan. Pendanaan dalam pembinaan olahraga memerlukan biaya yang tidak sedikit karna melibatkan banyak unsur dan sistem didalamnya. Pendanaan ini diantaranya digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan atlet (rekrutmen dan pemusatan latihan), serta *fee* atau kesejahteraan atlet yang harus diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras untuk mengharumkan nama daerah. Selain itu

Pengda juga mendapatkan pendanaan dari Pemerintah dan juga bisa mendapat peluang untuk mendapatkan pendanaan atau dukungan dari pihak swasta atau *sponsorship*.

Hasil analisis indikator pendanaan dari data yang diberikan Pengurus PDBI DIY tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Persentase Indikator pendanaan

Indikator	Persentase	Kategori
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	60 %	Kurang Baik
Pembinaan dan Pengembangan Atlet (Rekrutmen dan Pemusatan Latihan)	46.6 %	Kurang Baik
Pengda mendapatkan dana dari <i>sponsorship</i>	60 %	Kurang Baik
Pengda mendapatkan dana dari pemerintah	66.6 %	Baik
Kesejahteraan Pelatih dan Atlet	66.6 %	Baik
Total	60 %	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa indikator pendanaan PDBI DIY tahun 2023 pada komponen pemeliharaan sarana dan prasarana sebesar 60% pada kategori Kurang baik, pengembangan dan pengembangan atlet sebesar 46,6% pada kategori Kurang baik, pendanaan dari *sponsorship* sebesar 60% pada kategori Kurang Baik, Pendanaan dari Pemerintah sebesar 66,6% pada kategori baik dan kesejahteraan pelatih dan atlet sebesar 66,6% pada kategori baik.

Pendanaan erat sekali kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan, hal ini terutama yang paling dibutuhkan dalam pembinaan adalah sarana dan prasarana, sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan hal pokok yang memerlukan pendanaan. Kemudian pengembangan atlet termasuk proses rekrutmen dan pemusatan latihan yang memerlukan biaya yang juga besar,

selanjutnya pendanaan ini juga termasuk untuk kesejahteraan atlet dan pelatih yang perlu diapresiasi atas usaha dan kerja kerasnya mengharumkan nama daerah dalam kejuaraan-kejuaraan melalui olahraga. Berdasarkan hasil dari komponen indikator pendanaan sebesar 60% hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator pendanaan PDBI DIY tahun 2023 pada kategori Kurang Baik.

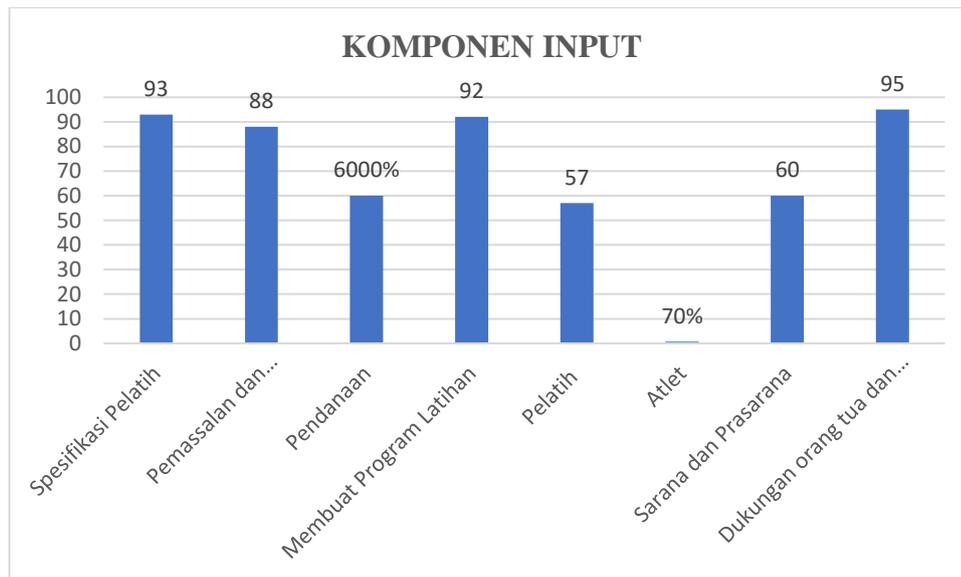
Analisis secara keseluruhan dari komponen *input* evaluasi manajemen pembinaan prestasi PDBI DIY tahun 2023 berdasarkan indikator pelatih, atlet, sarana dan prasarana, serta pendanaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Persentase Komponen *Input*

Komponen <i>input</i>	Persentase	Kategori
Spesifikasi Pelatih	93,3%	Sangat Baik
Pemassalan dan Rekrutment Atlet	88,33%	Sangat Baik
Pendanaan	60%	Kurang Baik
Membuat Program Latihan	92,5%	Sangat Baik
Pelatih	57,5%	Kurang Baik
Atlet	70%	Baik
Sarana dan Prasarana	60,7%	Kurang Baik
Dukungan orang tua dan dukungan pelatih	95,45%	Sangat Baik
Komponen <i>Input</i>	79,4%	Baik

Berdasarkan gambar dan tabel diatas, menunjukkan bahwa *input* pembinaan PDBI DIY tahun 2023 sebesar 79,4% pada kategori baik.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram garis, *input* pembinaan prestasi PDBI DIY adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Presentase komponen *Input*

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses ditujukan untuk menilai implementasi dan rencana yang telah ditetapkan guna membantu organisasi untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya. (Muryadi. D.A, 2017:7). Evaluasi proses adalah evaluasi yang kaitannya dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan *input* atau masukan yang telah ada. Evaluasi ini menjawab beberapa pertanyaan yakni kapan program dilaksanakan? Bagaimana melaksanakan prosedur program? Bagaimana kinerja setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaannya ? Apakah program berjalan sesuai perencanaan? Apakah semua masukan yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apa saja kelemahan dalam pelaksanaan program? (Sugiyono, 2013:749-750).

Evaluasi *process* pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 terbagi menjadi beberapa indikator diantaranya pelaksanaan program

pembinaan dan *monitoring*. Hasil penelitian pada tiap indikator pada komponen proses dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi

Hasil analisis indikator pelaksanaan program Pembinaan latihan PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Presentasi Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi

Indikator	Persentase	Kategori
Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi	86,6%	Sangat Baik
Total	86,6%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Pelaksanaan program pembinaan prestasi secara keseluruhan adalah sebesar 86,6% berada pada kategori Sangat Baik.

b. Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik

Hasil wawancara menyatakan bahwa pelaksanaan latihan dilaksanakan 3 kali seminggu. Atlet berlatih dengan durasi lebih dari 2 jam sesuai dengan program latihan telah dibuat oleh pelatih. Dengan urutan pertama latihan fisik, kemudian dilanjutkan dengan latihan Teknik. Terutama saat ini menjelang PON 2024 pemusatan latihan daerah sudah dilaksanakan dengan intens dan terfokus. Sebanyak 22 atlet yang nanti nya akan mengikuti Babak Kualifikasi PON (BK PON). Demi mencapai target PON yang telah ditentukan program latihan semakin digencarkan.

Hasil analisis dari data yang diberikan oleh 4 orang pelatih pada indikator pelaksanaan program latihan dan Teknik yang terdiri dari komponen Proses Latihan

Fisik, Proses Latihan Teknik, dan Jumlah kuota atlet disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 17. Presentasi Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik

Indikator	Persentase	Kategori
Proses Latihan Fisik	80%	Baik
Proses Latihan Teknik	95%	Sangat Baik
Jumlah Atlet yang tersedia	95%	Sangat Baik
Total	90%	Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa komponen proses latihan fisik sebesar 80% berada pada kategori Baik, komponen proses latihan Teknik sebesar 95% pada kategori sangat baik, komponen Jumlah atlet yang tersedia sebesar 95% berada pada kategori Sangat baik. Sehingga dari total semua komponen yang ada dalam indikator pelaksanaan program latihan dan Teknik adalah sebesar 90% berada pada kategori sangat baik.

c. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi *dan monitoring* adalah bentuk kegiatan yang terfokus dalam mengawasi atau mengontrol kegiatan yang sedang berlangsung serta mengarahkan ketika kegiatan atau program yang telah berlangsung apakah sesuai atau tidak sesuai untuk diterapkan kembali serta memberikan masukan baik dan tidaknya program latihan telah berjalan.

Sementara itu evaluasi dan *monitoring* bermanfaat untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai jalur yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman dan perencanaan sebelumnya. Hasil analisis evaluasi dan *monitoring* PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yang terdiri atas *monitoring* atau uji coba atlet dan evaluasi latihan atlet disajikan pada tabel berikut.

Tabel 18. Presentasi Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi

Indikator	Persentase	Kategori
<i>Monitoring</i> atau uji coba atlet	88,1%	Sangat Baik
Evaluasi Latihan Atlet	97%	Sangat Baik
Total	92,5%	Sangat Baik

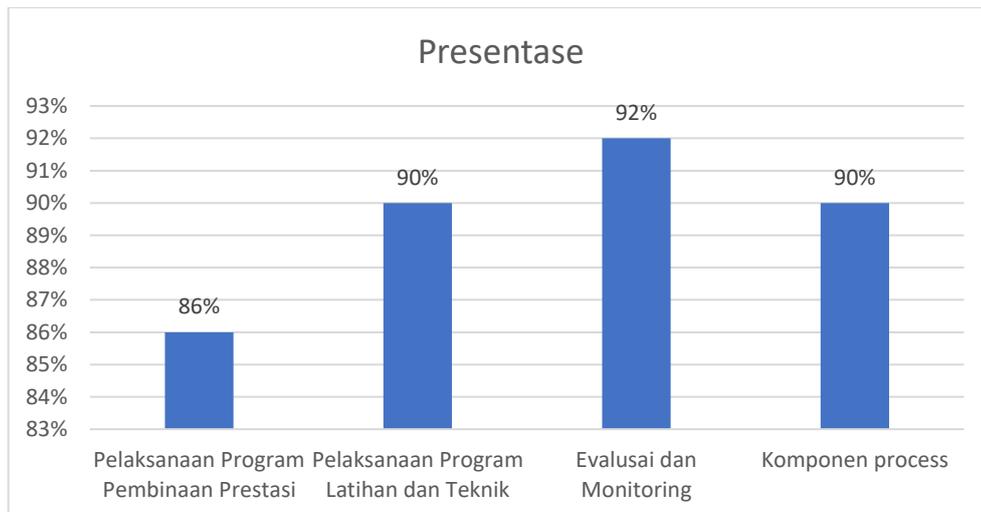
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada komponen *monitoring* atau uji coba atlet sebesar 88,1% berada pada kategori sangat baik dan evaluasi latihan atlet sebesar 97% pada kategori sangat baik. Sehingga pada indikator evaluasi dan *monitoring* dari setiap komponen yang ada sebesar 92,5% berada pada kategori sangat baik.

Komponen *process* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 berdasarkan indikator-indikator yang telah di jabarkan diatas yang terdiri dari pelaksanaan program pembinaan prestasi, pelaksanaan program latihan dan Teknik serta evaluasi dan *monitoring* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. hasil persentase komponen *process*

Indikator	Persentase	Kategori
Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi	86,6%	Sangat Baik
Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik	90%	Sangat Baik
Evaluasi dan <i>Monitoring</i>	92,5%	Sangat Baik
Komponen <i>process</i>	89,7%	Sangat Baik

Apabila data disajikan dalam bentuk diagram garis, *process* pembinaan PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Komponen *Process*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa *process* pembinaan PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sebesar 89,7% pada kategori Sangat baik.

4. Evaluasi *Product*

Pada komponen penilaian yang dilakukan adalah untuk mengukur hasil atau pencapaian tujuan yang ditetapkan. data yang didapatkan akan sangat menentukan program apakah program akan dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan. Dalam hal ini evaluasi produk membahas tentang prestasi yang telah diraih atlet, baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional. Prestasi merupakan tolak ukur dalam sebuah keberhasilan suatu program pembinaan prestasi. Semakin banyak prestasi yang dicapai menunjukkan bahwa proses pembinaan yang dilakukan sudah dinilai baik. Prestasi juga merupakan sebuah kebanggaan bagi semua pihak didalamnya, dan merupakan cita-cita bagi semua pembinaan prestasi olahraga.

Hasil analisis indikator PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yang terdiri atas hasil program pembinaan prestasi PDBI DIY, prestasi tingkat Nasional, dan Internasional yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. persentase indikator pembinaan, prestasi nasional dan internasional

Indikator	Persentase	Kategori
Hasil Pembinaan PDBI DIY	88,8%	Sangat Baik
Prestasi Tingkat Nasional	97%	Sangat Baik
Prestasi Tingkat Internasional	48,1%	Kurang Baik
Total	80,7%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada komponen hasil pelaksanaan program pembinaan PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 sebesar 88,8% pada kategori sangat baik, prestasi nasional yang sebesar 97% pada kategori sangat baik, dan tingkat internasional sebesar 48,1% pada kategori Kurang Baik. Sehingga dari total semua komponen yang ada pada indikator Hasil dan Prestasi PDBI DIY adalah sebesar 80,7 % berada pada kategori Baik.

Data prestasi dua tahun terakhir PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Prestasi Atlet PDBI DIY dalam beberapa waktu terakhir

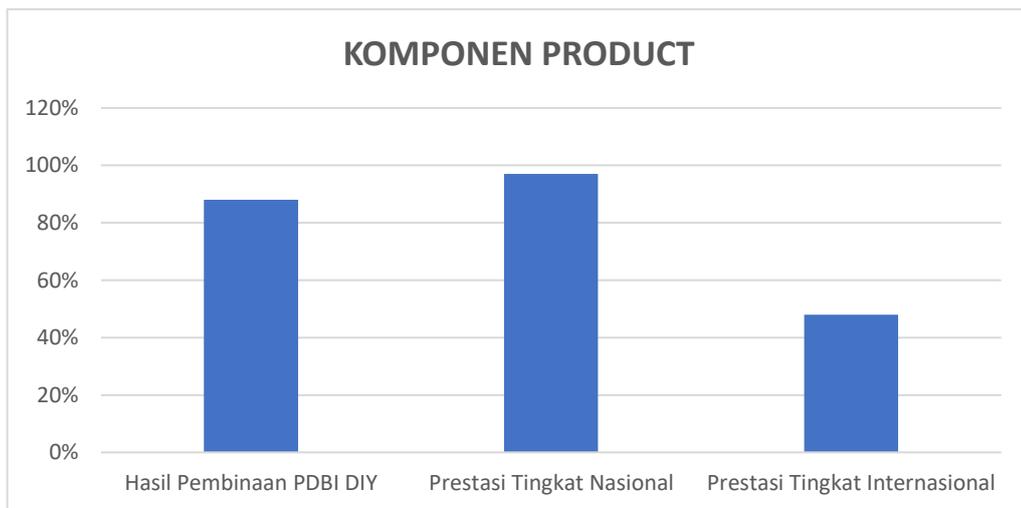
Kejuaraan Nasional		
No	Kejuaraan	Prestasi
1	Kejurnas Drum Band 2022	Juara Umum
	Nomor Lomba Unjuk Gelar (LUG) & Nomor Lomba Baris Berbaris (LBB)	2 Medali Emas
	Nomor Lomba Baris Jarak Pendek (LBJP) (putri 600 m & mix)	2 Medali Emas
	Lomba Ketepatan dan Ketahanan Berbaris (LKKB) (Putra 8 km & mix 8 km)	2 Medali Emas
	LKKB Putri 6 km	Medali Perak
	LKKB etape 2 8 km	Medali Perak
	LKKB etape 3 8 km	Medali Perak
	LBJP putra 800m	Medali Perak

Product pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yang terdiri atas hasil pelaksanaan program pembinaan PDBI DIY tahun 2023, prestasi tingkat nasional dan prestasi tingkat regional adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Persentase Komponen *product*

Indikator	Persentase	Kategori
Hasil Pembinaan PDBI DIY	88,8%	Sangat Baik
Prestasi Tingkat Nasional	97%	Sangat Baik
Prestasi Tingkat Internasional	48,1%	Kurang Baik
Komponen <i>product</i>	80,7%	Baik

Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang, masing-masing komponen indikator *product* adalah sebagai berikut



Gambar 5. Diagram Batang Komponen *product*

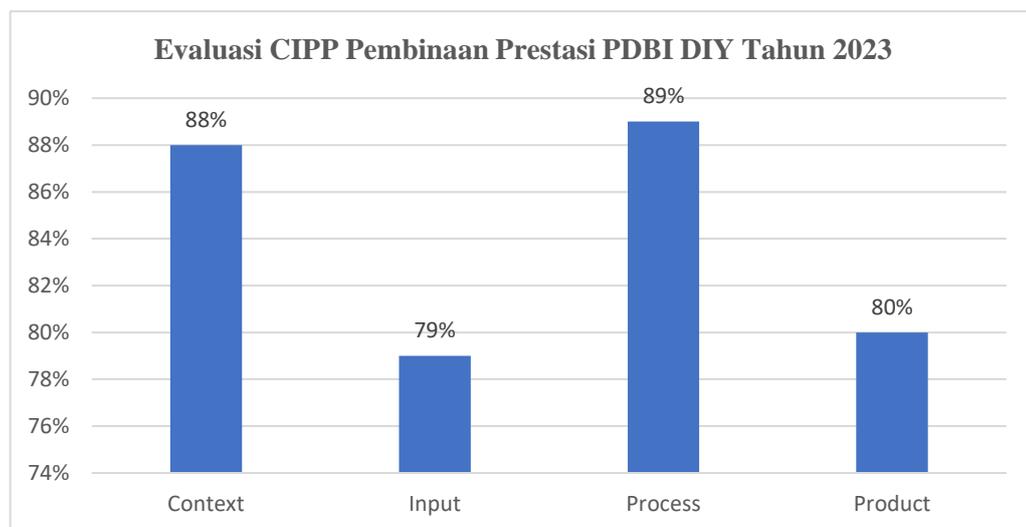
Berdasarkan hasil diatas dapat ditentukan kriteria keberhasilan evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 seperti pada tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 23. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023

No	Aspek Evaluasi	Skor	Kriteria
----	----------------	------	----------

1	<i>Context</i>	88,33%	Sangat Baik
2	<i>Input</i>	79,4%	Baik
3	<i>Process</i>	89,7%	Sangat Baik
4	<i>Product</i>	80,7%	Baik
	Total	84,53%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas didapatkan total dari semua komponen CIPP adalah sebesar 84,53% yang artinya Evaluasi CIPP Pembinaan Prestasi PDBI DIY Tahun 2023 berada pada kategori Sangat Baik. Apabila disajikan dalam bentuk diagram garis, evaluasi *context*, *input*, *process*, *product* (CIPP) evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pembinaan Prestasi PDBI

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sebesar masuk pada kategori baik. Evaluasi berdasarkan masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 88,3% masuk kategori Sangat baik.
2. *Input* evaluasi pembinaan prestasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 79,4% masuk pada kategori baik.
3. *Process* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 89,7% masuk pada kategori Sangat baik.
4. *Product* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 80,7% masuk pada kategori baik.

B. Pembahasan

Pembinaan prestasi, peningkatan potensi dan prestasi olahraga adalah wujud dari menjalankan salah satu tujuan dan visi misi besar olahraga. Dimana potensi dan prestasi olahraga merupakan tolak ukur dari pada kesuksesan pembinaan suatu cabang olahraga wujud dari pembinaan olahraga yang dikembangkan dan dibina dengan baik. Prestasi olahraga menjadi citra sebuah bangsa, oleh karena itu olahraga juga sebagai bentuk pembangunan bangsa, pembangunan mental juara dan bersaing dengan kancah internasional. Oleh karena itu evaluasi dalam pembinaan prestasi olahraga menjadi bahan pemberian masukan dan sebagai tolak ukur untuk melihat kekurangan dan kelebihan sebuah organisasi serta dilihat dari beberapa aspek teknis maupun aspek substansi melalui prosedur ilmiahnya.

Tugas akademisi olahraga pelatih serta semua insan yang turun langsung kelapangan untuk mengarahkan dan membina atlet bukan tugas yang mudah, menciptakan olahragawan berprestasi untuk mencapai target memerlukan waktu yang Panjang dan butuh kerja keras, semuanya tidak semata mata dilakukan secara

instan. Pembinaan olahraga harus dilakukan secara berjangka, konsisten dan terus menerus didampingi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelatih yang memiliki kompetensi yang tinggi sehingga semua itu bisa diraih dan mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk mengukur pencapaian prestasi olahraga hendaknya dilakukan terus menerus dan bukan dari satu ajang saja, dengan demikian pembinaan prestasi akan terlaksana secara berkesinambungan dalam sebuah sistem pembinaan yang baik.

Pembinaan prestasi dilakukan mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat. Pembinaan prestasi ditingkat paling bawah sampai ke provinsi atau daerah tidak kalah pentingnya untuk mencapai prestasi olahraga sebuah bangsa. Pengembangan olahraga nasional dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin, seperti yang disampaikan Alung, dkk. (2020:70) diperlukan komponen-komponen yang mampu menunjangnya diantaranya adalah (1) memiliki visi misi dan tujuan (2) manajemen organisasi (3) energi dan kekuatan (4) atlet (5) sarana dan prasarana (6) struktur kebijakan dan isi program (7) referensi (8) tata cara atau metodologi (9) evaluasi dan penelitian (10) pendanaan.

Induk cabang olahraga dikabupaten/kota (Pengkab/Pengkot) dan induk cabang olahraga ditingkat daerah atau provinsi (Pengda/Pengprov) memiliki tugas untuk membina atlet yang berasal dari cabang olahraga mereka, dari klub-klub yang ada ditingkat paling rendah di daerah, kemudian dibina dan dikembangkan dalam skala yang lebih tinggi ke Pengda/Pengprov untuk nantinya menjadi atlet yang mewakili Daerah, sehingga mampu bersaing secara nasional. Evaluasi induk cabang olahraga ditingkat daerah atau provinsi menjadi penting.

Pelaksanaan evaluasi program bertujuan untuk melihat langsung fakta pelaksanaan dilapangan yang hasilnya bisa saja positif atau negatif yang akan dijadikan pertimbangan untuk program berikutnya. Sebuah evaluasi yang pelaksanaannya dilakukan secara profesional akan menguak temuan yang objektif berdasarkan fakta di lapangan, fakta yang nyata dan apa adanya, baik dari data, fakta, Analisa dan kesimpulan yang tidak bisa dimanipulasi dengan cara apapun yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan. Rekomendasi yang bisa diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Recruitment* dan pemassalan atlet harus dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar lebih banyak atlet yang dapat di bina, *recruitment* dan pemassalan atlet yang ada belum dilakukan secara maksimal dan belum sepenuhnya dapat dikatakan baik. atlet-atlet dari berbagai kabupaten kota masih perlu dibina secara baik. agar nantinya dapat mewakili daerah atau provinsi diajang nasional.
2. Pengurus Pengda PDBI DIY harus terus berupaya memastikan Pengkab (Pengurus Kabupaten) dan Pengkot (Pengurus Kota) dalam Upaya pembinaan prestasi, penjaringan minat dan bakat atlet harus terus diupayakan, agar selalu muncul bibit-bibit unggul yang dapat mewakili daerah di ajang nasional bahkan internasional.
3. Melakukan regenerasi atlet, dimana atlet yang sudah merasakan event-event atau kejuaraan-kejuaraan besar untuk memberikan kesempatan kepada atlet dibawah-Nya untuk merasakan gemuruhnya sebuah Event besar Drum band hal

ini dapat terlaksana jika PDBI selalu memiliki atlet yang berpotensi dan siap terjun ke lapangan dengan segala situasi dan kondisi

4. Pengurus PDBI perlu mencoba berusaha mencari sponsor, hal ini dilakukan selain untuk pemasukan dan pendanaan adalah untuk mencari relasi dan Kerja sama, mengatasi permasalahan pendanaan atau memfasilitasi kebutuhan dan keperluan atlet, terlebih jika atlet dikemudian hari dapat membawa nama baik bagi *sponsorship*.
5. Menjalin hubungan yang baik dengan pemerintahan, atau DISDIKPORA dalam hal ini adalah BPO yang menjadi tangan dinas Pemda DIY untuk menyalurkan bantuan dan dana hibah kepada PENGDA CABOR di DIY, sehingga bila kita mengikuti prosedur yang ada akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari pemerintah, yang nantinya juga akan berusaha menyumbangkan prestasi untuk daerah.
6. Mengawasi dan memastikan Pengkab/Pengkot Melakukan *monitoring* terhadap klub-klub untuk melakukan penjaringan atlet dari level terendah atau bahkan ditingkat desa dan sekolah yang dilakukan secara terukur, sistematis dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan komponen CIPP dijelaskan sebagai berikut.

1. Komponen *Contect*

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sangat baik. Pencapaian olahraga prestasi secara maksimal harus selalu dikembangkan melalui kegiatan yang terprogram, terarah, terencana melalui

program berjenjang dalam waktu yang cukup lama, yang didasarkan konsep periodisasi dan prinsip latihan yang bagus dilapangan.

Berdasarkan indikator komponen *context* sebesar 88,33% dengan kategori sangat baik. latar belakang program yang pertama berkaitan dengan latar program pembinaan, tujuan program pembinaan dan program pembinaan. Pada komponen latar belakang program pembinaan adalah berkaitan dengan kepengurusan PDBI DIY, dimana kepengurusan PDBI sudah sangat baik, serta memiliki tugas dan fungsi yang jelas.

Kemudian pada tujuan dan strategi pembinaan prestasi, PDBI DIY telah memiliki visi misi yang menjadi pedoman untuk mencapai puncak prestasi serta strategi yang dapat mengantarkan untuk menuju puncak prestasi dan menghasilkan atlet yang berkualitas. Semua program latihan dan program pembinaan prestasi sudah dilakukan sesuai visi dan misi PDBI DIY. Dari penelitian yang didapatkan tujuan dan strategi pembinaan prestasi adalah sebesar 90% pada kategori sangat baik.

Selain itu, program pembinaan yang ada sudah dapat dikategorikan baik, dimana sesuai hasil yang didapat dari penelitian komponen program pembinaan mendapatkan hasil sebesar 85% dimana hasil ini masuk dalam kategori baik, namun hasil ini belum sepenuhnya maksimal. Masih banyak yang perlu dibenahi dalam proses pembinaan prestasi PDBI DIY.

2. Komponen *Input*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa input evaluasi spesifikasi pelatih sebesar 93,3% kategori baik, pemassalan atlet & recruitment atlet sebesar 78,74% pada kategori baik, pendanaan sebesar 60% pada kategori kurang baik,

membuat program latihan oleh pelatih sebesar 92,5% pada kategori sangat baik, sistem pelatih sebesar 61,6% pada kategori kurang baik dan penyebaran atlet sebesar 70% pada kategori kurang baik, dukungan orang tua sebesar 96% pada kategori sangat baik dan dukungan pelatih sebesar 94,5 % pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen yang pertama yakni kualifikasi pelatih bahwa pelatih yang ada dipilih sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta memiliki latar belakang dan Pendidikan yang baik pelatih yang ada pun juga sudah tersertifikasi dan memiliki pengalaman menjadi mantan atlet. Pentingnya evaluasi pembinaan khususnya pelatih adalah untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan dari program yang telah dijalankan. Pelatih yang dipilih pengurus setidaknya adalah mantan atlet yang pernah mengerti situasi dan kondisi dilapangan, yang berkompeten dalam dasar keilmuan olahraga, pelatih-pelatih yang bersertifikasi minimal ditingkat provinsi dan berkompeten dibidangnya berdasarkan perkembangan IPTEK yang ada.

Berdasarkan indikator pemassalan dan *recruitment* atlet sebesar 88,3 % berada pada kategori baik, dimana pemassalan yang dilakukan PDBI DIY sudah berjalan cukup baik, kemudian pemassalan atlet juga sudah berjalan dengan baik. namun hasil ini belum sepenuhnya hasil maksimal yang ada dalam pemassalan dan *recruitment* atlet PDBI DIY, sehingga terus bisa dioptimalkan.

Kemudian pada indikator Pendanaan sebesar 58% pada kategori kurang baik, dimana pendanaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu program pembinaan. Dalam indikator pendanaan ini diantara-Nya adalah berkaitan dengan ketersediaan dana pemeliharaan sarana dan prasarana yang

dikatakan kurang, kemudian dana untuk program pembinaan yang dikatakan masih kurang, kemudian pemasukan dari pemerintah dan *sponsorship* yang masih dikatakan kurang serta kesejahteraan atlet dan pelatih yang masih dikatakan kurang. Namun dengan demikian proses pembinaan prestasi harus tetap berjalan.

Selanjutnya pada indikator membuat program latihan yang ditunjukkan untuk pelatih sebesar 92,5% pada kategori sangat baik. hal ini berkaitan dengan pembuatan program latihan oleh pelatih, kemudian penyampaian program latihan dan tujuan program oleh pelatih kepada atlet, serta strategi pelatih yang dikatakan sudah sangat baik dalam pembinaan ini.

Kemudian pada indikator pelatih dan atlet yang diisi oleh pelatih PDBI DIY sebesar 65,83% pada kategori kurang baik, hal ini berkaitan dengan mekanisme pengangkatan pelatih dan keikutsertaan pelatih dalam kepengurusan. Dalam penelitian menunjukkan bahwa pelatih tidak tergabung dalam kepengurusan PDBI DIY, Pelatih tidak menawarkan diri untuk menjadi pelatih PDBI DIY namun pelatih direkrut dan dipilih oleh pengurus berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. kemudian pada atlet adalah berkaitan dengan penyebaran atlet diberbagai Kabupaten/Kota di DIY yang dinilai masih Kurang baik.

Indikator Sarana dan prasarana, berdasarkan hasil penelitian yang ada adalah sebesar 60,7 % berada pada kategori kurang baik. indikator ini berkaitan dengan standar peralatan sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana, serta kelayakan sarana dan prasarana yang dinilai kurang baik.

Kemudian pada indikator dukungan orang tua dan pelatih berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebesar 95,45% pada kategori sangat baik. ini berkaitan dengan faktor eksternal atlet dalam meraih prestasi yakni dukungan dari

keluarga dan pelatih sebagai orang tua dilapangan. Hal ini menjadi penting untuk dilihat, dukungan terhadap atlet menjadi faktor yang cukup mempengaruhi prestasi sang atlet, memberikan kepercayaan diri dan memotivasi untuk terus berlatih.

3. Komponen *Process*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *process* evaluasi pembinaan prestasi PDBI DIY yakni terdiri dari indikator pelaksanaan program pembinaan prestasi, pelaksanaan program latihan, serta *monitting* dan evaluasi. Pada indikator pelaksanaan program pembinaan prestasi sebesar 86,6% pada kategori sangat baik, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan sesuai dengan program yang dibuat. Menurut Sugiono (2017:50) menjelaskan evaluasi *process* digunakan untuk menjawab pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan, pelaksanaan yang dilakukan sesuai jadwal, input sebagai pendukung proses pelaksanaan program, serta kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program. Selain itu evaluasi *process* digunakan untuk menjawab pelaksanaan program.

Selanjutnya pada indikator selanjutnya pelaksanaan program latihan, berdasarkan data yang diperoleh sebesar 90% pada kategori sangat baik. ini berkaitan dengan pelaksanaan proses latihan dan Teknik sudah berjalan sesuai dengan program latihan.

Pada indikator monitoring dan evaluasi berdasarkan data yang diperoleh sebesar 92,5% pada kategori sangat baik. hal ini berkaitan dengan monitoring atlet untuk tampil uji coba serta evaluasi latihan atlet yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara menggali untuk

mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati.

4. Komponen *Product*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *product* evaluasi pembinaan prestasi PDBI DIY diantara-Nya adalah hasil pembinaan prestasi PDBI DIY Tahun 2023, Prestasi Tingkat Nasional dan Prestasi tingkat Internasional adalah pada komponen evaluasi hasil pembinaan prestasi adalah sebesar 88,8 % pada kategori sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti pasti akan menemui kendala, namun keterbatasan dan kendala tersebut tidak sepatutnya menghalangi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Segala bentuk kelemahan dan kekurangan menjadi bumbu-bumbu yang perlu untuk dibenahi, keterbatasan penelitian yang ada antara lain;

1. Pengambilan data dilakukan melalui *g-form* atau angket elektronik, dikarenakan subjek penelitian cukup jauh diluar kota, sehingga demi memangkas biaya dan waktu, sehingga angket tidak bisa diberikan secara langsung, sehingga kemungkinan jawaban yang diberikan responden apakah sesuai dengan jawabannya sendiri atau tidak.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada PENGDA PDBI DIY tahun 2023.
3. Evaluasi produk pada penelitian ini peneliti kurang lengkap mendapatkan rekap data prestasi, terlebih prestasi internasional yang pernah diraih PDBI DIY dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sebesar 84,53% yang artinya masuk pada kategori sangat baik. Evaluasi berdasarkan masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 88,3% masuk kategori Sangat baik. Latar belakang program sudah baik, kepengurusan PDBI DIY sudah baik, tujuan program pembinaan sudah baik, dan program pembinaan juga sangat baik.
2. *Input* evaluasi pembinaan prestasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 79,4% masuk pada kategori baik. Spesifikasi pelatih sudah baik dari segi Pendidikan dan latar belakang, pemassalan dan recruitment atlet sudah baik, pendanaan masih kurang, pembuatan program latihan pelatih sudah baik, pelatih dan atlet sudah baik, sarana dan prasarana masih kurang, dukungan orang tua dan dukungan pelatih sangat baik.
3. *Process* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 89,7% masuk pada kategori Sangat baik. Pelaksanaan program pembinaan sudah baik, pelaksanaan program latihan dan Teknik sudah baik serta evaluasi dan monitoring sudah berjalan dengan sangat baik.
4. *Product* evaluasi pembinaan prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, sebesar 80,7% masuk pada kategori baik. Hasil pelaksanaan program

pembinaan prestasi PDBI DIY tahun 2023 sudah baik, Prestasi tingkat nasional sudah sangat baik, dan prestasi tingkat internasional masih kurang baik

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diberikan saran antara lain sebagai berikut.

1. Penjaringan minat bakat dapat dilakukan dengan mengencarkan event Drum band dari skala kecil sampai dengan skala besar dari berbagai pelosok daerah untuk memunculkan minat terhadap olahraga Drum Band.
2. Pendanaan dari sponsorship harus dicoba oleh pengurus untuk memperluas kerja sama dan usaha demi mendapatkan pendanaan yang akan menguntungkan baik dari PDBI DIY maupun dari pihak swasta *sponsorship*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diberikan saran antara lain sebagai berikut.

1. Hendaknya evaluasi CIPP dapat diterapkan oleh PDBI DIY tahun 2023 agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
2. Hendaknya penjaringan atlet dari berbagai kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin digencarkan, agar atlet daerah PDBI DIY dapat merata dari semua kabupaten kota.
3. Hendaknya pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta lebih mengencarkan Cabor-Cabor unggulan yang dapat mewakili daerah tentunya dengan mendukung dan membantu segala aspek kebutuhannya mulai dari sarana prasarana, pendampingan dan pendanaan yang baik untuk PDBI DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dan Cepi S. A. J. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UM Pres.
- Damayanti, E. S. (2019). *Evaluasi program pembinaan cabang olahraga karate Satlak Prima tahun 2011-2017*. *Jurnal Penjaskesrek*, 6 (1),11-20.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, D.P. (2018). *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Bantul: Pohon Cahaya.
- Nugroho, U. (2019). *Manajemen olahraga prestasi dan rekreasi*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Stufflebeam, D.L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: how to evaluate for improvement and accountability*. New York: The Guildford Press.
- Republik Indonesia. (2022) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional*.
- Sugiyono, (2012). *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Muryadi, A.D. (2017). *Model Evaluasi Program dalam penelitian Evaluasi*. *Jurnal Ilmiah Penjas*, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1
- Sugiyono (2013). *Metode penelitian pendekatan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian pendekatan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian pendekatan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tayibnapi, F.Y (2008) *Evaluasi Program dan instrumen evaluasi untuk program Pendidikan dan penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustofa, A. M. (2020) *Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri Kerangkeng Kabupaten Indramayu*, Tesis.
- Mahmudi I. (2011) *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*, *Jurnal At-Ta'dib*.118 – 119. Doi: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1096/UN34.16/PT.01.04/2023 11 April 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Umum Pengda Cabang Olahraga PDBI DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dian Sri Mariati
NIM	: 19603141019
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PENGDA CABANG OLAHRAGA PDBI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: 10 - 30 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550826., 513092,
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Sekretaris Jurusan
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PDBI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

dari mahasiswa:

Nama : Dian Sri Mariati
NIM : 19603141019
Prodi : S1-Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penyesuaian Instrumen dengan Pemahaman
Narasumber, Pengurus, Pelatih dan Atlet.
2. _____

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2023
Validator,

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 19761212008121001

Lampiran 3. Surat Keputusan (SK) Pengurus PDBI DIY Periode 2019 -2023



PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA
Alamat : Gd. Wijaya Musik Lt.3 Jalan Pasar Baru No.12 Jakarta Pusat 10710
Email: pb_pdbi@rocketmail.com pb_pdbi@pdbi.or.id website: www.pdbi.or.id



SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 32 Tahun 2019

tentang

**PENGUKUHAN PERSONALIA PENGURUS PROVINSI PERSATUAN DRUM
BAND INDONESIA (PENGPROV.PDBI) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA BAKTI 2019-2023**

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA

- Menimbang** : a. Bahwa dengan telah tersusunnya Personalia Pengurus Provinsi Persatuan Drum Band Indonesia (Pengprov.PDBI) Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2019 – 2023, melalui musyawarah provinsi, dipandang perlu untuk mengukuhkan personalia dimaksud;
b. Bahwa sehubungan dengan butir "a" tersebut di atas, untuk tertib administrasi dan organisasi dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan pengukuhannya.
- Mengingat** :
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PDBI Tahun 2017.
2. Keputusan Munas PDBI Tahun 2017.
3. Surat Keputusan KONI Pusat Nomor: 016 Tahun 2017 tentang Susunan Personalia Pengurus Besar PDBI Masa Bakti 2017–2021.
- Memperhatikan** :
1. Pasal 16 ayat 2 Anggaran Dasar PDBI dan pasal 35 Anggaran Rumah Tangga PDBI.
2. Hasil Musyawarah Provinsi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta No: 040/PDBI DIY/IX/2019, tanggal 23 Agustus 2019.
3. Surat Rekomendasi KONI Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 0055/PDBI/IX/2019 tanggal 26 September 2019.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
Pertama : Mengukuhkan Personalia Pengurus Provinsi Persatuan Drum Band (Pengprov.PDBI) Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2019 – 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, dan lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;

Kedua.....



**PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA**

Alamat : Gd. Wijaya Musik Lt.3 Jalan Pasar Baru No.12 Jakarta Pusat 10710
Email: pb_idbi@rocketmail.com / pb_idbi@pdbi.or.id / website: www.pdbi.or.id



- Kedua : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan bulan Oktober tahun 2023

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019

**PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA
KETUA UMUM**



Komespol Drs. Joko Sarwoko, SH., MM

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Ketua Umum KONI Pusat
2. Ketua Umum KONI Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Pengprov. PDBI seluruh Indonesia.
4. Arsip.



**PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA**

Alamat : Gd. Wijaya Musik LLJ Jalan Pasar Baru No.12 Jakarta Pusat 10710
Email: pdbi@rocketmail.com / pdbi@pdbi.or.id / website: www.pdblorJd



Lampiran Surat Keputusan No : 32 Tahun 2019.

**SUSUNAN PENGURUS DAERAH
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA BHAKTI 2019 - 2023**

- Pelindung** : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dewan Penasihat** : 1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Ketua Umum KONI Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Walikota / Bupati Se – Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dewan Pembina** : 1. Drs. H. Bambang Harianto, MM
2. H. Ferry Aslono
3. H. Ibban Badawi

Pengurus Harian :

- Ketua Umum** : Surya Wijaya, S.E., S.H
Ketua Harian : Nolik Maryono, Bsc
Ketua Bidang Organisasi : Bahron Rasyid, S.Pd., MM
Ketua Bidang Pembinaan Prestasi : Ferry Indiyanto, S.Kom
Ketua Bidang Umum : Blasius Lukkie Putranto, S.T
- Sekretaris Umum** : Fauzi Abdurrahman, S.Or
Wakil Sekretaris : Henny Riyawati, S.Pd., M.Pd
- Bendahara Umum** : Diena Rahmahwati, A.Md
Wakil Bendahara Umum : Tri Sabariman

KOMISI DIBAWAH BIDANG ORGANISASI

- a. Komisi Kerjasama Antar Bidang :
- H. Yongki Wahyono, S.Kom
- b. Komisi Hukum dan Kedisiplinan :
- Nunul Faradita Safitri



**PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA**

Alamat: Gd. WijayaNusuk L.LJ Jalan Pasar Baru No.13 Jakarta Pusat 10710
Email: pdbi@pdbi.or.id / pdbi@pdbi.or.id / www.pdbi.or.id / www.pdbi.or.id



KOMISI DIBAWAH BIDANG PEMBINAAN PRESTASI

- a. Komisi Penelitian dan Pengembangan :
 - Fatmaji Susladi, S.Sn
- b. Komisi Pendidikan dan Penataran :
 - Drs. Andung Widoro
- c. Komisi Juri :
 - Drs. Eko Widodo, M.Pd
- d. Komisi Pelatih :
 - Wisnu Wiratmana, S.H
- e. Komisi Lomba dan Pagelaran :
 - Sukartono
 - Drs. Endang Widuri

KOMISI DIBAWAH BIDANG UMUM

- a. Komisi Dana dan Usaha :
 - Ir. Joseph Junaidi
 - Sokheh Sedyanto, S.T
- b. Komisi Sarana Prasarana :
 - Ispanoro
 - Budi Atmoko
- c. Komisi Publikasi dan Dokumentasi :
 - Irdiyanto, S.T., M.T
 - Daromi
- d. Komisi Humas & Media :
 - Yayuk Sri Rahayu, S.Pd
 - Aminah, S.Pd., M.Pd

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019

**PENGURUS BESAR
PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA
KETUA UMUM**



Kombes. Pol. Drs. Joko Sarwoko, SH., MM

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Penelitian

KUISIONER PENELITIAN EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PDBI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023

Lembar angket ini ditunjukkan untuk Pengurus, Pelatih dan Atlet PDBI DIY pada penelitian “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PDBI Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana program pembinaan prestasi berjalan sehingga dapat dilihat bagaimana kendala dan kekurangan atau bahkan kelebihan yang akan dijadikan tolak ukur untuk menuju pembinaan prestasi yang baik sesuai yang diharapkan. Atas ketersediaan bapak/Ibu diucapkan banyak terimakasih untuk berkenan membantu penelitian ini. Berikut petunjuk pengisian angket.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh responden/narasumber
2. Lembar ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari responden/narasumber mengenai manajemen pembinaan prestasi Pengda PDBI DIY
3. Gunakan tanda (√) pada skor yang dipilih
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5= Sangat Sesuai

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini, diucapkan terima kasih

**INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK PENGURUS, PELATIH DAN
ATLET PDBI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

KOMPONEN *CONTECT*

NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
Latar belakang dan Strategi Pembinaan (Pengurus)						
1	Struktur kepengurusan Pengda cabang olahraga memiliki tugas yang jelas					
2	program pembinaan mencerminkan struktur kepengurusan yang baik					
3	Strategi yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas					
4	strategi pembinaan PDBI DIY sudah berjalan dengan baik					
Tujuan Program Pembinaan (Pengurus)						
5	Program pembinaan sudah berjalan dengan baik sesuai visi dan misi PDBI DIY					
6	Target pembinaan sudah sesuai dengan visi dan misi PDBI DIY					
Program Pembinaan (Pengurus)						
7	Program yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal					
8	Program Pembinaan Prestasi disusun dan dibuat oleh pelatih					
9	Proses pembinaan prestasi melibatkan pelatih					
10	Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih, maka akan semakin bagus kualitas program pembinaan.					
KOMPONEN <i>INPUT</i>						
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
Spesifikasi Pelatih (pengurus)						
1	Pelatih PDBI DIY dipilih melalui prosedur yang telah ditetapkan					
2	Tingkat pendidikan pelatih sangat berpengaruh dalam proses pembinaan					
3	Sertifikasi pelatih menjamin prestasi atlet					
4	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya					

	sebagai mantan atlet				
	Pemassalan Atlet & recruitment atlet (Pengurus)				
5	Pemassalan atlet sudah terlaksana dengan baik				
6	Pemassalan atlet dari berbagai kab/kota di DIY sudah optimal				
7	Atlet direkrut sesuai prosedur yang telah ditetapkan				
8	Proses recruitment atlet sudah berjalan dengan baik				
	Pendanaan (Pengurus)				
9	Ketersediaan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana				
10	Dana yang ada sudah mencukupi program pembinaan				
11	Pengda mendapatkan pendanaan dari sponsorship				
12	Pengda mendapatkan pendanaan dari pemerintah				
	Kesejahteraan Atlet dan Pelatih				
13	Kesejahteraan atlet dan pelatih dalam hal fee/gaji sudah cukup terjamin.				
	Membuat Program Latihan (Pelatih)				
14	Pelatih Terlibat Menyusun program pembinaan				
15	Pelatih menyampaikan program yang akan dilakukan kepada atlet				
16	Pelatih menyampaikan tujuan program yang akan dilakukan kepada atlet				
17	Strategi pelatih dalam program pembinaan sudah optimal				
	Indikasi Pelatih (Pelatih)				
18	Pelatih termasuk dalam struktur kepengurusan Pengda PDBI				
19	Pelatih menawarkan diri untuk menjadi pelatih PDBI DIY				
20	Pelatih dipilih secara langsung oleh pengurus				
	Indikasi atlet (pelatih)				
21	Atlet PDBI berasal dari setiap Kabupaten dan Kota yang ada di DIY				
	Sarana dan prasarana (atlet & pelatih)				
22	Sarana dan prasarana sudah sesuai standar yang ditetapkan				
23	Sarana dan prasarana sudah tercukupi				
24	Sarana dan prasarana layak untuk digunakan latihan				
	Dukungan orang tua (atlet)				

25	Orang tua selalu mendukung dalam hal menjadi atlet PDBI DIY					
Dukungan Pelatih (Atlet)						
26	Pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan latihan					
27	Pelatih memberikan Latihan fisik sesuai porsi dan kebutuhan					
28	Pelatih menerapkan kedisiplinan selama proses latihan					
KOMPONEN <i>PROCESS</i>						
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
Pelaksanaan Program Pembinaan (Pengurus)						
1	Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan sesuai dengan program yang dibuat					
2	Pelaksanaan proses Latihan dan Teknik sudah sesuai yang diharapkan					
Pelaksanaan Program Latihan (Pelatih)						
3	Pelaksanaan proses Latihan dan Teknik sudah sesuai yang diharapkan					
4	Jumlah atlet yang tersedia sudah mencukupi kuota yang ditetapkan					
5	Proses Latihan fisik sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan					
Evaluasi dan Monitoring (Atlet dan Pelatih)						
6	Pelatih mengawal atlet untuk tampil atau uji coba dalam event atau pertandingan uji coba					
7	Pelatih melakukan evaluasi setelah melakukan latihan					
KOMPONEN <i>PRODUCT</i>						
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
Hasil dan Prestasi (Atlet dan Pelatih)						
1	Prestasi atlet PDBI sudah optimal					
2	Prestasi atlet PDBI mengalami kemajuan					
3	Atlet pernah berprestasi tingkat nasional					
4	Atlet pernah berprestasi tingkat internasional					

Lampiran 5.Olah Evaluasi Data *Context, Input, Process, Product* (CIPP)

Hasil Analisis Data Komponen Context

Komponen Latar Belakang dan Strategi Pembinaan (Pengurus)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TotalX1
N Valid	3	3	3	3	3
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.67	4.33	5.00	4.00	18.00
Std. Error of Mean	.333	.333	0.000	0.000	.577
Median	5.00	4.00	5.00	4.00	18.00
Mode	5	4	5	4	17 ^a
Std. Deviation	.577	.577	0.000	0.000	1.000
Variance	.333	.333	0.000	0.000	1.000
Range	1	1	0	0	2
Minimum	4	4	5	4	17
Maximum	5	5	5	4	19
Sum	14	13	15	12	54

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KOMPONEN CONTEXT						N	SKOR TOTAL	MEAN	TCR	Kategori	
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S						SS
		1	2	3	4	5					
	Latar belakang dan Strategi Pembinaan (Pengurus)										
1	Struktur kepengurusan Pengda cabang olahraga memiliki tugas yang jelas				1	2	3	14	4.66667	93.333	Sangat Baik
2	program pembinaan mencerminkan struktur kepengurusan yang baik				2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik
3	Strategi yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas					3	3	15	5	100	Sangat Baik
4	strategi pembinaan PDBI DIY sudah berjalan dengan baik				3		3	12	4	80	Baik
	TOTAL									90	Sangat Baik

Komponen Tujuan Program Pembinaan (Pengurus)

		X2.1	X2.2	TotalX2
N	Valid	3	3	3
	Missing	0	0	0
Mean		4.67	4.33	9.00
Std. Error of Mean		.333	.333	0.000
Median		5.00	4.00	9.00
Mode		5	4	9
Std. Deviation		.577	.577	0.000
Variance		.333	.333	0.000
Range		1	1	0
Minimum		4	4	9
Maximum		5	5	9
Sum		14	13	27

Tujuan Program Pembinaan (Pengurus)										
5	Program pembinaan sudah berjalan dengan baik sesuai visi dan misi PDBI DIY			1	2	3	14	4.66667	93.333	Sangat Baik
6	Target pembinaan sudah sesuai dengan visi dan misi PDBI DIY			2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik
TOTAL									90	Sangat Baik

Program Pembinaan (Pengurus)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TotalX3
N	Valid	3	3	3	3	3
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.00	4.33	4.33	4.33	17.00
Std. Error of Mean		.577	.333	.333	.333	0.000
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	17.00
Mode		3*	4	4	4	17
Std. Deviation		1.000	.577	.577	.577	0.000

Variance	1.000	.333	.333	.333	0.000
Range	2	1	1	1	0
Minimum	3	4	4	4	17
Maximum	5	5	5	5	17
Sum	12	13	13	13	51

Program Pembinaan (Pengurus)											
4	Program yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal			1	1	1	3	12	4	80	Baik
8	Program Pembinaan Prestasi disusun dan dibuat oleh pelatih			2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik	
9	Proses pembinaan prestasi melibatkan pelatih			2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik	
10	Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih, maka akan semakin bagus kualitas program pembinaan.			2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik	
TOTAL									85	Sangat Baik	

Hasil Analisis Data Komponen *INPUT*

Spesifikasi Pelatih (pengurus)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
N	Valid	3	3	3	3	3
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.00	5.00	4.00	4.67	18.67
Std. Error of Mean		.000	.000	.577	.333	.882
Median		5.00	5.00	4.00	5.00	19.00
Mode		5	5	3 ^a	5	17 ^a
Std. Deviation		.000	.000	1.000	.577	1.528
Variance		.000	.000	1.000	.333	2.333
Range		0	0	2	1	3
Minimum		5	5	3	4	17
Maximum		5	5	5	5	20
Sum		15	15	12	14	56

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KOMPONEN INPUT						N	SKOR TOTAL	MEAN	TCR	KATEGORI	
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S						SS
		1	2	3	4	5					
	Spesifikasi Pelatih (pengurus)										
1	Pelatih PDBI DIY dipilih melalui prosedur yang telah ditetapkan					3	3	15	5	100	Sangat Baik
2	Tingkat pendidikan pelatih sangat berpengaruh dalam proses pembinaan					3	3	15	5	100	Sangat Baik
3	Sertifikasi pelatih menjamin prestasi atlet			1	1	1	3	12	4	80	Baik
4	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				1	2	3	14	4.66667	93.333	Sangat Baik
TOTAL									93.333	Sangat Baik	

Pemassalan Atlet & recruitment atlet (Pengurus)

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Totalx2
N Valid	3	3	3	3	3
N Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.00	3.67	5.00	5.00	17.67
Std. Error of Mean	.000	.333	.000	.000	.333
Median	4.00	4.00	5.00	5.00	18.00
Mode	4	4	5	5	18
Std. Deviation	.000	.577	.000	.000	.577
Variance	.000	.333	.000	.000	.333
Range	0	1	0	0	1
Minimum	4	3	5	5	17
Maximum	4	4	5	5	18
Sum	12	11	15	15	53

Pemassalan Atlet & recruitment atlet (Pengurus)											
5	Pemassalan atlet sudah terlaksana dengan baik				3	3	12	4	80	Baik	
6	Pemassalan atlet dari berbagai kab/kota di DIY sudah optimal			1	2	3	11	3.66667	73.333	Baik	
7	Atlet direkrut sesuai prosedur yang telah ditetapkan					3	3	15	5	100	Sangat Baik
8	Proses recruitment atlet sudah berjalan dengan baik					3	3	15	5	100	Sangat Baik
TOTAL									88.333	Sangat Baik	

Pendanaan (Pengurus)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TotalX3
N	Valid	3	3	3	3	3
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.00	2.33	3.00	3.33	11.67
Std. Error of Mean		.577	.333	1.155	.333	2.028
Median		3.00	2.00	3.00	3.00	12.00
Mode		2 ^a	2	1 ^a	3	8 ^a
Std. Deviation		1.000	.577	2.000	.577	3.512
Variance		1.000	.333	4.000	.333	12.333
Range		2	1	4	1	7
Minimum		2	2	1	3	8
Maximum		4	3	5	4	15
Sum		9	7	9	10	35

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pendanaan (Pengurus)											
9	Ketersediaan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana		1	1	1		3	9	3	60	Kurang Baik
10	Dana yang ada sudah mencukupi program pembinaan		2	1			3	7	2.33333	46.667	Kurang Baik
11	Pengda mendapatkan pendanaan dari sponsorship	1		1		1	3	9	3	60	Kurang Baik
12	Pengda mendapatkan pendanaan dari pemerintah			2	1		3	10	3.33333	66.667	Baik
13	Kesejahteraan atlet dan pelatih dalam hal fee/gaji sudah cukup terjamin.			2	1		3	10	3.33333	66.667	Baik
										60	Kurang Baik

2.1

Membuat Program Latihan (Pelatih)

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Totalx4
N	Valid	4	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.75	5.00	4.50	4.25	18.50
Std. Error of Mean		.250	0.000	.289	.250	.645
Median		5.00	5.00	4.50	4.00	18.50
Mode		5	5	4 ^a	4	17 ^a
Std. Deviation		.500	0.000	.577	.500	1.291
Variance		.250	0.000	.333	.250	1.687
Range		1	0	1	1	3
Minimum		4	5	4	4	17
Maximum		5	5	5	5	20
Sum		19	20	18	17	74

Membuat Program Latihan (Pelatih)											
14	Pelatih Terlibat Menyusun program pembinaan				1	3	4	19	4.75	95	Sangat Baik
15	Pelatih menyampaikan program yang akan dilakukan kepada atlet					4	4	20	5	100	Sangat Baik
16	Pelatih menyampaikan tujuan program yang akan dilakukan kepada atlet				2	2	4	18	4.5	90	Sangat Baik
17	Strategi pelatih dalam program pembinaan sudah optimal				3	1	4	17	4.25	85	Sangat Baik
TOTAL										92.5	Sangat Baik

Indikasi Pelatih dan Atlet (Pelatih)

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Totalx5
N	Valid	4	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	2.25	3.50	3.75	3.50	13.00
	Std. Error of Mean	.750	.957	.479	.957	1.291
	Median	2.00	4.00	3.50	4.00	13.00
	Mode	1	5	3	5	10 ^a
	Std. Deviation	1.500	1.915	.957	1.915	2.582
	Variance	2.250	3.667	.917	3.667	6.667
	Range	3	4	2	4	8
	Minimum	1	1	3	1	10
	Maximum	4	5	5	5	18
	Sum	9	14	15	14	52

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Indikasi Pelatih dan Atlet											
18	Pelatih termasuk dalam struktur kepengurusan Pengda PDBI	2		1	1		4	9	2.25	45	Kurang Baik
19	Pelatih menawarkan diri untuk menjadi pelatih PDBI DIY	1		1	1	1	4	13	3.25	65	Baik
20	Pelatih dipilih secara langsung oleh pengurus			2	1	1	4	15	3.75	75	Baik
21	Atlet PDBI berasal dari setiap Kabupaten dan Kota yang ada di DIY	1		1		2	4	14	3.5	70	Baik
TOTAL										63.75	Baik

Sarana dan Prasarana (Atlet dan Pelatih)

		X6.1	x6.2	X6.3	Totalx6
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.15	2.74	3.22	9.11
Std. Error of Mean		.190	.211	.163	.478
Median		3.00	3.00	3.00	9.00
Mode		3 ^a	2	3	12
Std. Deviation		.989	1.095	.847	2.486
Variance		.977	1.199	.718	6.179
Range		4	4	4	8
Minimum		1	1	1	5
Maximum		5	5	5	13
Sum		85	74	87	246

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sarana dan Prasarana (Atlet dan Pelatih)											
22	Sarana dan prasarana sudah sesuai standar yang ditetapkan	2	4	10	10	1	27	85	3.14815	62.963	Kurang Baik
23	Sarana dan prasarana sudah tercukupi	3	10	6	7	1	27	74	2.74074	54.815	Kurang Baik
24	Sarana dan prasarana layak untuk digunakan latihan	1	3	13	9	1	27	87	3.22222	64.444	Baik
TOTAL										60.741	Kurang Baik

Dukungan Orang tua dan Pelatih (Atlet)

		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	Totalx7
N	Valid	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.83	4.65	4.65	4.87	19.00
Std. Error of Mean		.081	.102	.102	.072	.281
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
Mode		5	5	5	5	20
Std. Deviation		.388	.487	.487	.344	1.348
Variance		.150	.237	.237	.119	1.818
Range		1	1	1	1	4
Minimum		4	4	4	4	16
Maximum		5	5	5	5	20
Sum		111	107	107	112	437

Dukungan orang tua (atlet)											
25	Orang tua selalu mendukung dalam hal menjadi atlet PDBI DIY				4	19	23	111	4.82609	96.522	Sangat Baik
26	Pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan latihan				8	15	23	107	4.65217	93.043	Sangat Baik
27	Pelatih memberikan Latihan fisik sesuai porsi dan kebutuhan				8	15	23	107	4.65217	93.043	Sangat Baik
28	Pelatih menerapkan kedisiplinan selama proses latihan				3	20	23	112	4.86957	97.391	Sangat Baik
TOTAL										95	Sangat Baik

Hasil Analisis Data Komponen *Process*

Pelaksanaan Program Pembinaan (Pengurus)

		x1.1	x1.2	Totalx1
N	Valid	3	3	3
	Missing	0	0	0
Mean		4.33	4.33	8.67
Std. Error of Mean		.333	.333	.667
Median		4.00	4.00	8.00
Mode		4	4	8
Std. Deviation		.577	.577	1.155
Variance		.333	.333	1.333
Range		1	1	2
Minimum		4	4	8
Maximum		5	5	10
Sum		13	13	26

KOMPONEN <i>PROCESS</i>						N	SKOR TOTAL	MEAN	TCR	KATEGORI	
NO	PERTANYAAN	TS 1	KS 2	C 3	S 4						SS 5
Pelaksanaan Program Pembinaan (Pengurus)											
1	Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan sesuai dengan program yang di buat				2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik
2	Pelaksanaan proses Latihan dan Teknik sudah sesuai yang diharapkan				2	1	3	13	4.33333	86.667	Sangat Baik
TOTAL										86.667	Sangat Baik

Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik (Pelatih)

		x2.1	x2.2	x2.3	Totalx2
N	Valid	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.00	4.75	4.75	13.50
Std. Error of Mean		.408	.250	.250	.500
Median		4.00	5.00	5.00	13.00
Mode		4	5	5	13
Std. Deviation		.818	.500	.500	1.000
Variance		.667	.250	.250	1.000
Range		2	1	1	2
Minimum		3	4	4	13
Maximum		5	5	5	15
Sum		18	19	19	54

Pelaksanaan Program Latihan dan Teknik (Pelatih)											
3	Pelaksanaan proses Latihan dan Teknik sudah sesuai yang diharapkan			1	2	1	4	16	4	80	Baik
4	Jumlah atlet yang tersedia sudah mencukupi kuota yang ditetapkan				1	3	4	19	4.75	95	Sangat Baik
5	Proses Latihan fisik sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan				1	3	4	19	4.75	95	Sangat Baik
										90	Sangat Baik

Monitoring dan Evaluasi (Atlet dan Pelatih)

		x3.1	x3.2	Totalx3
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		4.41	4.85	9.26
Std. Error of Mean		.179	.070	.197
Median		5.00	5.00	10.00
Mode		5	5	10
Std. Deviation		.931	.382	1.023
Variance		.866	.131	1.046
Range		4	1	4
Minimum		1	4	6
Maximum		5	5	10
Sum		119	131	250

Monitoring dan Evaluasi (Atlet dan Pelatih)											
6	Pelatih mengawal atlet untuk tampil atau uji coba dalam Event atau pertandingan uji coba	1		2	8	16	27	119	4.40741	88.148	Sangat Baik
7	Pelatih melakukan evaluasi setelah melakukan latihan				4	23	27	131	4.85185	97.037	Sangat Baik
TOTAL										92.593	Sangat Baik

Hasil Analisis Data Komponen Product

Hasil dan Prestasi (Atlet dan Pelatih)

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TotalY1
N	Valid	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	4.19	4.70	4.85	2.41	16.15
	Std. Error of Mean	.142	.090	.070	.222	.357
	Median	4.00	5.00	5.00	2.00	16.00
	Mode	4	5	5	3	16
	Std. Deviation	.738	.465	.382	1.152	1.854
	Variance	.541	.217	.131	1.328	3.439
	Range	2	1	1	4	7
	Minimum	3	4	4	1	13
	Maximum	5	5	5	5	20
	Sum	113	127	131	65	436

KOMPONEN PRODUCT							N	SKOR TOTAL	MEAN	TCR	KATEGORI
NO	PERNYATAAN	TS	KS	C	S	SS					
		1	2	3	4	5					
Hasil dan Prestasi (Atlet dan Pelatih)											
1	Prestasi atlet PDBI sudah optimal			5	12	10	27	113	4.18519	83.704	Sangat Baik
2	Prestasi atlet PDBI mengalami kemajuan				8	19	27	127	4.7037	94.074	Sangat Baik
3	Atlet pernah berprestasi tingkat nasional				4	23	27	131	4.85185	97.037	Sangat Baik
4	Atlet pernah berprestasi tingkat internasional	7	7	10	1	2	27	65	2.40741	48.148	Kurang Baik
TOTAL										80.74	Baik

Lampiran 6. Wawancara Pengurus PDBI DIY



Lampiran 7. Prestasi PDBI DIY dalam beberapa waktu terakhir

